

SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA

Oleh:

**ENDANG SRIWAHYUNI
NPM 1801083003**



**Jurusan: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG

1443 H / 2021 M

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS
VIII SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Oleh:

Endang Sriwahyuni
NPM : 1801083003

Dosen Pembimbing : Wardani, M.Pd

Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS
KELAS VIII SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA
Nama : ENDANG SRIWAHYUNI
NPM : 1801083003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS

DI SETUJUI

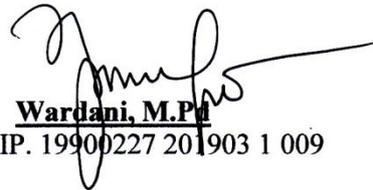
Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, 22 November 2021
Dosen Pembimbing



Wardani, M.Pd
NIP. 19900227 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : ENDANG SRIWAHYUNI
NPM : 1801083003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Yang berjudul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS


Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, 22 November 2021
Dosen Pembimbing


Wardani, M.Pd
NIP. 19900227 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-5347/111-28-1/D/PP-00.9/12/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA disusun oleh: Endang Sriwahyuni NPM: 1801083003, Jurusan Tadris Pendidikan Ilmu Sosial (TIPS) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 09 Desember 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Wardani, M.Pd

Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Penguji II : Karsiwan, M.Pd

Sekretaris : Atik Purwasih, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS
VIII SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA**

Oleh:
Endang Sriwahyuni

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Islam YPI 3 Way Jepara, dan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar menggunakan *snowball throwing* dengan model konvensional. Metode yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan posttest only control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah 4 kelas VIII SMP Islam YPI 3 Way Jepara, yang berjumlah 118 siswa. Penulis mengambil kelas VIII 2 dan VIII 3 yang berjumlah 60 orang yang diambil 20 orang perkelas, sebagai sampel penelitian, karena kelas kedua kelas ini memiliki rata-rata nilai yang hampir sama. Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi linier sederhana tentang pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* bahwa ada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar sebesar 65,5% dengan nilai t_{hitung} sebesar 8,486 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,734 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar. Kemudian pada perhitungan rata-rata hasil belajar siswa, post-test hasil uji hipotesis yang diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,427$, nilai $t_{tabel} = 2,0243$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan rata-rata hasil belajar pada pembelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dengan yang menggunakan model konvensional. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Islam YPI 3 Way Jepara.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, Hasil Belajar.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Endang Sriwahyuni
NPM : 1801083003
Jurusan : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Menyatakan Bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 Desember 2021
Yang menyatakan



Endang Sriwahyuni
NPM. 1801083003

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): “yatuhan kami, janganlah engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya tuhan kami, janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami, ampunilah kami dan rahmatillah kami. Engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami menghadapi kaum yang kafir.”

(Al-Baqorah; 286)

“jadikanlah permasalahan dalam hidup sebagai proses mendewasakan diri, dan yakinlah dari kegagalan-kegagalan yang telah dilewati akan ada kesuksesan yang menanti”

(Endang Sriwahyuni)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan karunia-nya dalam mengiringi langkahku menggapai cita-cita. Karya ilmiah skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak (Supardi) dan Ibu (Kamsirah) yang telah membesarkan, mendidik, memberi semangat, doa dan dukungan serta menjadi sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kakak saya (Hady Suparno) dan kakak ipar saya Wulandari serta keponakan saya Ibnu Muslim, yang selalu memberi motivasi, dukungan serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat saya dan teman-teman Tadris IPS angkatan 2018 dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas taufik, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Sebagai upaya dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro beserta Staf Pimpinan dan Karyawan yang telah memberikan kemudahan serta bantuan kepada penulis selama studi.
3. Tubagus Ali Rachman Puja Kusuma, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Wardani, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan selama penulis melakukan studi di IAIN Metro.
6. Kepala sekolah SMP Islam YPI 3 Way Jepara beserta Staf dan Guru yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini,
7. Kepada Orang tua Penulis yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan tidak pernah lelah mendoakan, membimbing, dan memberi bekal berupa moral serta material kepada penulis.

8. Rekan-rekan tadrис ilmu pengetahuan sosial yang selalu memberikan dukungan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan-bantuan demi terselenggaranya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Akhirnya penulis berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Metro, 17 Desember 2021

Penulis,



ENDANG SRIWAHYUNI

NPM. 1801083003

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTARTABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Belajar.....	11
1. Teori Behavioristik.....	11
2. Teori Belajar Kognitif	12
3. Teori Konstruktivisme	12
4. Teori Humanistik	13

5. Teori Sibernetik.....	14
B. Hasil Belajar Siswa	14
1. Pengertian Hasil Belajar.....	14
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
3. Indikator Ketercapaian Hasil Belajar	18
C. Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	19
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	19
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> ...	21
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	24
D. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	25
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	25
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	26
3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	27
4. Materi Pembelajaran IPS Kelas VIII Semester Ganjil 2021/2022.....	27
E. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel.....	32
1. Variabel Bebas	32
2. Variabel Terikat	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Tes	36
2. Angket.....	38
3. Observasi.....	38
4. Dokumentasi	39
5. Wawancara	39
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	54
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	54
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	58
3. Persyaratan Hipotesis	68
4. Pengujian Hipotesis.....	71
B. Pembahasan.....	75

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	80
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	Hasil Prasurvey Terhadap Nilai Ujian Tengah Semester pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Islam YPI 3 Way Jepara.....	3
Tabel	1.2	Penelitian Relevan	9
Tabel	2.1	Materi Pembelajaran IPS	27
Tabel	2.2	Rubrik Penilaian	28
Tabel	3.1	Posttest Eksperimen dan Kontrol	31
Tabel	3.2	Rubrik Penilaian.....	34
Tabel	3.3	Data Populasi Penelitian Berdasarkan Kelas.....	35
Tabel	3.4	Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penilaian Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	41
Tabel	3.5	Rubrik Penilaian	41
Tabel	3.6	Kisi-kisi instrumen model pembelajaran snowball throwing...	42
Tabel	3.7	Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar (Test)	42
Tabel	3.8	Kriteria Reabilitas Soal.....	46
Tabel	3.9	Kriteri Indeks Kesukaran Butir Soal	47
Tabel	3.10	Kriteria Indeks Daya Pembeda.....	48
Tabel	4.1	Periode Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	55
Tabel	4.2	Perkembangan Siswa dan Rombongan Belajar Perkelas	56
Tabel	4.3	Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Islam YPI 3 Way Jepara	57
Tabel	4.4	Uji Validitas.....	60
Tabel	4.5	Uji Kesukaran	61
Tabel	4.6	Daya Pembeda	62
Tabel	4.7	Perhitungan Pre-Test Kelas Kontrol.....	64
Tabel	4.8	Perhitungan Post-Test Kelas Kontrol	64
Tabel	4.9	Ringkasan Nilai Kelas Kontrol.....	65
Tabel	4.10	Perhitungan Pre-Test Kelas Eksperimen	66
Tabel	4.11	Perhitungan Post-Test Kelas Eksperimen	66

Tabel 4.12	Ringkasan Nilai Kelas Eksperimen	67
Tabel 4.13	Hasil Belajar.....	67
Tabel 4.14	Data Statistik	68
Tabel 4.15	Uji Normalitas	69
Tabel 4.16	Uji Homogenitas.....	69
Tabel 4.17	Anova	70
Tabel 4.18	Model Summary.....	70
Tabel 4.19	Coefficients	71
Tabel 4.20	Ringkasan Post Test Hasil Belajar IPS.....	72
Tabel 4.21	Ringkasan Post-Test Hasil Belajar IPS	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.13 Diagram Hasil Belajar	68
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	85
Lampiran 2 APD (Alat Pengumpulan Data) Soal Test	93
Lampiran 3 APD (Alat Pengumpulan Data) Angket	100
Lampiran 4 Profil Umum SMP Islam YPI 3 Way Jepara	102
Lampiran 5 Struktur Organisasi SMP Islam YPI 3 Way Jepara	103
Lampiran 6 Tabel R Product Moment	104
Lampiran 7 Analisis Uji Validitas.....	106
Lampiran 8 Analisis Uji Reabilitas	107
Lampiran 9 Analisis Uji Tingkat Kesukaran	108
Lampiran 10 Analisis Uji Daya Pembeda.....	109
Lampiran 11 Pre-Test Eksperimen	110
Lampiran 12 Post-Test Eksperimen	111
Lampiran 13 Pre-Test Kontrol	112
Lampiran 14 Post Test Kontrol	113
Lampiran 15 Analisis Hasil Angket Kelas Kontrol	114
Lampiran 16 Analisis Hasil Angket Kelas Eksperimen.....	115
Lampiran 17 Analisis Uji Normalitas	116
Lampiran 18 Analisis Uji Homogenitas.....	121
Lampiran 19 Analisis Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana	122
Lampiran 20 Analisis Uji Hipotesis Rata-rata Hasil Belajar T Test.....	123
Lampiran 21 Dokumentasi Foto Penelitian di SMP Islam YPI 3 Way Jepara.....	125
Lampiran 22 Kartu Konsultasi Bimbingan	129
Lampiran 23 Surat-Surat	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang dilakukan guru harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor bagi peserta didik, hal ini sejalan dengan konsep pendidikan Menurut *dictionary of psychology*, bahwa Pendidikan merupakan suatu tahap kegiatan yang bersifat kelembagaan yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu baik dalam hal menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya. Selain itu juga dikuatkan Menurut Islamauddin bahwa pendidikan merupakan sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha untuk mendewasakan manusia melalui usaha pengajaran dan latihan.¹

Pendidikan harus dilaksanakan secara sadar dan terencana sebagai mana yang diterangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Bab 1 tentang ketentuan umum pasal 1, ayat 1, bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses belajar dan pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, lingkungan masyarakat, bangsa dan Negara.²

Secara garis besar, terdapat tiga macam lembaga pendidikan yaitu pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal yang terdiri

¹ Yusron Masduki, Karoma Barlian dan Yulsaini, *Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran* (Yogyakarta: UAD Press, 2019), 3.

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003

atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, hal ini sejalan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sisdiknas yang menyebutkan bahwa lembaga pendidikan formal adalah jalur pendidikan terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.³ Lembaga pendidikan ini terdiri dari pendidikan prasekolah, pendidikan dasar (SD/SMP), pendidikan menengah (SMA/SMK) dan pendidikan tinggi.⁴

Proses pendidikan formal memiliki beberapa proses yang perlu yang perlu diperhatikan yang meliputi, perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran, sehingga kemampuan peserta didik dapat dilihat setelah mampu menyelesaikan materi pembelajaran di kelas dan dibuktikan dengan hasil belajar berupa nilai atau skor, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Menurut Husamah, bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan belajar peserta didik dari hasil belajarnya tersebut dapat dilihat dari proses perubahannya. Proses perubahan peserta didik ini dapat dilihat dari hasil belajar berdasarkan nilai atau skor yang diperoleh, hal ini sejalan dengan yang di ungkapkan menurut Salim dalam Husamah dkk, bahwa hasil belajar merupakan suatu nilai atau skor yang di peroleh setelah adanya proses belajar.⁵

³ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003.

⁴ Ibrahim Bafadhol, "Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia," Jurnal Edukasi Islam Pendidikan Islam No. 11/Januari 2017, 60.

⁵ Husamah et al., Belajar dan Pembelajaran (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 19.

Hasil belajar merupakan sebuah acuan pada pencapaian dalam peningkatan prestasi belajar siswa melalui perubahan perilaku pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor, tentu dalam pelaksanaannya proses belajar mengajar tidak terlepas dari suatu masalah yang dihadapi, salah satunya yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini juga terjadi pada siswa kelas VIII pada pembelajaran IPS di SMP Islam YPI 3 Way Jepara.

Hasil prasurvey yang dilakukan oleh penulis di SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara Hari Selasa, 27 April 2021. Menunjukkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai Ujian Tengah Semester kelas VIII SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara pada mata pelajaran IPS. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Hasil Pra Survey Terhadap Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara

Kriteria KKM	VIII 1		VIII 2		VIII 3		VIII 4	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
<70	25	86	28	93	27	90	28	97
≥70	4	14	2	7	3	10	1	3
Jumlah	29	100	30	100	30	100	29	100

Sumber Data: Nilai ujian tengah semester mata pelajaran IPS kelas VIII SMP islam YPI 3 Way Jepara.

Berdasarkan data hasil prasurvey jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) hanya beberapa siswa, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata di masing-masing kelas masih sangat rendah.⁶

⁶ Hasil Pra Survey, Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara Tanggal 27 April 2021

Berdasarkan wawancara hasil prasurvey yang di lakukan oleh penulis kepada Bu Yeti Ratna Sari S.Pd., Bu Erni S.Pd. dan Bapak Widodo M.Pd. selaku guru IPS di SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara, “mengatakan bahwa dalam pembelajaran IPS guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, masih mengacu pada buku LKS (Lembar Kerja Siswa) sehingga dalam proses pembelajarannya, pelajaran IPS lebih membosankan bagi peserta didik, karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan tidak terlibat secara aktif. Guru yang berperan lebih dominan, guru yang selalu berbicara di dalam kelas menjelaskan materi kepada peserta didik sementara peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi aktif dalam pelajaran, sehingga peserta didik sulit untuk memahami materi pembelajaran terutama pembelajaran IPS yang lebih banyak teks bacaan, sehingga nilai hasil belajar siswa di SMP Islam YPI 3 Way Jepara dapat dikatakan belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Beliau juga mengatakan bahwa pernah sesekali mencoba untuk membuat kelompok diskusi dikelas agar siswa lebih paham terhadap materi yang mereka pelajari, tetapi proses pembelajaran dengan model diskusi tidak berjalan dengan baik, melaikan membuat situasi kelas menjadi tidak kondusif.⁷

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dikatakan bahwa guru dirasa perlu menerapkan model pembelajaran yang baru agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, terutama dalam pelajaran IPS yang terbilang cukup banyak

⁷ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPS SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara Tanggal 27 April 2021

bacaan dan bukan hanya untuk dihafal, melainkan juga diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

Upaya untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran tentu tidak mudah, banyak kendala yang harus dihadapi, maka seorang guru harus dapat membuat perencanaan pembelajaran dengan matang, karena suatu perencanaan sangatlah penting dalam kegiatan belajar mengajar, perencanaan yang dibuat oleh guru harus dapat membuat siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya secara fisik tetapi juga dalam proses berfikir. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran terutama dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa agar dalam proses pembelajarannya dapat berjalan dengan baik dan lebih efektif. Salah satu upaya yang harus dilakukan guru yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran IPS.

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang terstruktur dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu penerapan dari pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Ada berbagai macam model pembelajaran, dalam praktiknya maka guru harus menyadari bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu dalam memilih model pembelajaran yang tepat, guru harus memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri. Terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan pada jenjang sekolah menengah pertama diantaranya,

mind mapping, demonstration, talking stick, role playing, jigsaw, problem solving dan *snowball throwing*.

Model pembelajaran *snowball throwing* Menurut Kurniasih dalam Ni Komarang Purnami Apriani dkk, merupakan model pembelajaran dengan menggunakan kertas yang dibentuk bulat seperti bola kemudian dilemparkan secara bergiliran sesama anggota kelompok. Sehingga dalam kegiatan belajar menjadi lebih efektif dan kreatif.⁸

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Made Sudana, menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* ini menunjukkan peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar pada tahap siklus. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Gustomo dalam Made Sudana bahwa peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* ini lebih besar dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan model pembelajaran konvensional.⁹

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS yaitu dengan penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Sehubungan dengan masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball*

⁸ Ni Komarang Purnami Apriani, Ign I Wayan Suwatra, I Gd Margunayasa, “Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD,” *e-Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* No. 2/2017, 2.

⁹ Made Sudana, “Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Hindu” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* No 1, 1/April 2019, 35.

Throwing Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Islam YPI 3 Way Jepara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di paparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yakni sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar peserta didik masih rendah.
3. Guru belum terbiasa menggunakan model pembelajaran kooperatif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar dan model pembelajaran *snowball throwing*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Islam YPI 3 Way Jepara ?
2. Apakah ada perbedaan rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran menggunakan *Snowball throwing* dengan model konvensional ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Islam YPI 3 Way Jepara
2. Mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar menggunakan *snowball throwing* dengan model konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji dan tujuan yang penulis ajukan, maka penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Guru
 - a. Meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang telah dilakukan.
 - b. Guru menjadi lebih dekat dengan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Siswa
 - a. Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.
 - b. Dengan situasi belajar yang menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.
3. Sekolah
 - a. Untuk menambah sumbangsi pemikiran bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik.
 - b. Menambah pengetahuan keilmuan baru bagi sekolah, sehingga sekolah dapat menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dalam

proses pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis mencari penelitian relevan dengan penelitian yang lain, hal ini untuk membandingkan apakah ada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan sebelumnya diperoleh dari beberapa kutipan jurnal dan skripsi yang mengambil judul model pembelajaran *snowball throwing* sebagai berikut:

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
1	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Plumpang.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang model pembelajaran <i>snowball throwing</i> .	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA, di SMA Negeri 1 Plumpang. b. Penelitian ini tidak hanya terfokus pada hasil belajar, tetapi juga pada aktivitas belajar. 	
2	Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMAN 1	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang model pembelajaran <i>snowball</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA, di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah. b. Objek materi penelitian ini yaitu pada 	Penelitian <i>snowball trhowing</i> ini menggunakan teori belajar behavioristik. Dengan menggunakan model <i>snowball</i>

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
	Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.	throwing terhadap hasil belajar siswa.	mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI).	<i>throwing</i> ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya ketika pembelajaran didalam kelas. Sehingga hal ini dapat berdampak pada hasil belajar siswa.
3	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Cooperative Typessnowball Throwing</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang model pembelajaran <i>snowball throwing</i> .	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini dilakukan pada siswa SD, di SD Negeri 6 Metro Timur. b. Penelitian ini tidak hanya terfokus pada hasil belajar, tetapi juga pada aktivitas belajar. 	

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Belajar

1. Teori Belajar Behavioristik

Merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus dengan respon sehingga menyebabkan pesetra didik mempunyai pengalaman baru. Pengaplikasian dalam pembelajarannya yaitu guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola hubungan stimulus respons dalam situasi pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik dapat lebih optimal. Menurut teori ini, segala masukan dari guru yang berupa stimulus dan peserta didik yang berupa respon. Tokoh-tokoh dalam teori ini yaitu Edward Lee Thorndike, Burrhus Frederick Kinner, Ivan Petrovich Pavlov, Robert Gagne, dan Albert Bandura. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam teori ini mengutamakan adanya suatu pengukuran, karena pengukuran merupakan suatu hal penting untuk melihat terjadinya perubahan tingkah laku.¹⁰ Belajar merupakan perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku sehingga hubungan teori ini dengan penelitian yaitu teori ini menjelaskan bahwa perubahan itu terjadi karena adanya stimulus dan respon, sehingga proses pembelajaran didalam kelas yang penulis lakukan artinya memberikan stimulus kepada siswa dengan menggunakan

¹⁰ Ina Magdale, *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar* (JAWA BARAT : CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021), 98-101.

model pembelajaran yang berbeda didua kelas sampel dengan hasil akhir nilai hasil belajar siswa.

2. Teori Belajar Kognitif

Teori ini merupakan salah satu teori belajar psikologi kognitif yang dikutip dalam buku Wasty Soemanto yang menjelaskan bahwa menurut teori ini, belajar adalah suatu proses pengamatan yang berada dalam lingkungan manusia, penyimpanan (baik dalam jangka waktu yang panjang maupun pendek). Tokoh-tokoh teori ini yaitu; Kurt Lewin, Piaget, Jerome Bruner.¹¹ Hubungan teori ini dengan penelitian yaitu teori ini menjelaskan bahwa belajar itu merupakan suatu pengamatan sehingga siswa ketika belajar mereka harus terlebih dahulu mengamati atau mempelajari materi pembelajaran dengan begitu mereka akan lebih mudah memahami materi tersebut.

3. Teori Konstruktivisme

Konstruktivisme merupakan suatu landasan berfikir (filosofi) pembelajaran kontekstual, yaitu pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit dan hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Sehingga dapat dikatakan bahwa konstruktivisme menekankan pada proses pembelajaran bukan mengajar, Teori ini berpandangan bahwa belajar merupakan satu proses, bukan menekankan pada hasil.¹² Hubungan teori ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu teori ini lebih menekankan pada proses pembelajaran, dengan proses pembelajaran yang

¹¹ *Ibid.*, 98.

¹² *Ibid.*, 99.

sesuai maka akan menghasilkan hasil akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran.

4. Teori Humanistik

Teori belajar humanistik merupakan teori yang menganggap bahwa teori keberhasilan belajar akan terjadi jika peserta didik dapat memahami lingkungan dan dirinya sendiri. Teori ini berusaha memahami perilaku belajar dari sudut pandang pelakunya, bukan dari sudut pandang pengamatannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa teori ini cenderung eklektif, yaitu memanfaatkan metode dan teknik belajar apa saja asal tujuan belajarnya tercapai. tokoh dalam teori ini adalah Kolb, Honey dan Mumford.¹³ Hubungan teori ini dengan penelitian yaitu teori ini dapat diartikan bahwa apapun dapat dimanfaatkan untuk belajar asal tujuannya untuk memanusiakan manusia yaitu untuk mencapai pemahaman diri, sehingga dengan teori ini dalam proses pembelajaran siswa dapat berdiskusi dengan teman atau mengungkapkan pendapatnya.

5. Teori Sibernetik

Teori ini memiliki kesamaan dengan teori kognitif, yaitu lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar. Cara belajar sibernetik akan terjadi apabila peserta didik mengolah informasi, menyusun strategi berkenaan dengan informasi tersebut. Fungsi guru dalam teori belajar sibernetik adalah merencanakan, mempersiapkan, dan melengkapi stimulus yang penting untuk memasukkan simbolik (informasi

¹³ *Ibid.*, 100.

verbal, kata-kata angka-angka, dan sebagainya).¹⁴ Hubungan teori ini dengan penelitian yaitu teori ini menekankan pada proses belajar sebagai proses internal yang tidak dapat diamati secara langsung, sehingga diharapkan dengan proses pembelajaran yang sesuai maka akan menghasilkan hasil akhir atau hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan teori- teori tersebut dalam penelitian ini lebih cenderung pada teori behavioristik, dimana teori ini dalam pengaplikasian pembelajarannya guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola stimulus dan respon. Teori ini mengutamakan adanya pengukuran, karena pengukuran merupakan hal yang penting untuk melihat perubahan tingkah laku.

B. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Teori belajar merupakan suatu hubungan diantara variabel-variabel yang dapat menentukan hasil belajar, yang terjadi akibat adanya interaksi antara stimulus dengan respon, hal ini sejalan dengan teori belajar behavioristik menurut Ivan Petrovich Pavlov yang menyatakan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus dengan respon yang menyebabkan peserta didik mempunyai pengalaman baru. Pengaplikasian dalam pembelajaran yaitu

¹⁴ *Ibid.*, 101.

guru mempunyai kemampuan dalam mengelola hubungan respons dalam situasi pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik dapat optimal.¹⁵

Secara umum belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku seseorang karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya.¹⁶ Hal ini dapat dikatakan bahwa Belajar merupakan suatu usaha untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan sikap yang dilakukan dengan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani yang diperoleh dari berbagai sumber dan informasi.

Menurut Husamah, belajar merupakan suatu perubahan untuk memperkuat kelakuan yang dilakukan melalui pengalaman. Artinya dapat dikatakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang tengah dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan dari belajar.¹⁷ Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman dari belajarnya. Kemampuan siswa dari hasil belajarnya tersebut dapat dilihat dari proses perubahannya.¹⁸ Proses perubahan siswa ini dapat dilihat dari hasil belajar berdasarkan nilai atau skor yang diperoleh siswa sebagaimana yang dikatakan menurut Salim dalam Husamah dkk, bahwa hasil belajar merupakan suatu nilai atau skor yang diperoleh setelah adanya proses belajar.¹⁹

¹⁵ Ina Magdale, *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar* (JAWA BARAT : CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021), 98.

¹⁶ Lefudin, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA, 2014), 2.

¹⁷ Husamah et al., *belajar dan pembelajaran* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 4.

¹⁸ *Ibid.*, 19.

¹⁹ *Ibid.* 19.

Sedangkan menurut Sulastri, bahwa hasil belajar terdapat 3 macam yaitu, keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa hasil perubahan dari semua proses belajar. Sehingga hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dari diri siswa itu sendiri.²⁰

Sedangkan menurut Zukira, bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Suatu perubahan ini dapat diartikan suatu peningkatan atau pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Hasil belajar merupakan hasil akhir pengambilan keputusan mengenai tinggi rendahnya nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dikatakan tinggi apabila tingkat kemampuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya yang telah dicapai. Dari proses belajar mengajar ini pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan siswa yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.²¹

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar dari berbagai sumber atau

²⁰ Sulastri, Imran, & Arif Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* No. 1, 91.

²¹ Zukira, Abduh H.Harun & Jamaludin, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Alkhairaat Towera Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) pada Mata Pelajaran PKN," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* No. 3. 2.

informasi, dan hasil belajar ini dapat berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ditunjukkan dengan nilai tes atau skor angka.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Stefanus M. Marbun, bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi atau hasil belajar siswa terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal ini merupakan faktor yang memang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor tersebut antara lain yaitu:

1) Faktor fisiologis (jasmani)

Faktor fisiologis yang dimaksud seperti dari kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan rohaninya.

2) Faktor psikologis (intelengensi, minat, bakat, motivasi)

Setiap peserta didik, tentunya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, sehingga hal itulah yang juga dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Hal tersebut dapat berupa saran prasarana, situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat.²²

Berhasil atau tidaknya seorang peserta didik dalam belajar juga dapat dipengaruhi oleh kondisi kesehatan, keadaan peserta didik serta minat dan motivasi hal ini sejalan dengan pendapat menurut Anwar Bey dalam yang menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya seorang peserta didik dalam bertanggung jawab pada banyak faktor antara lain, kondisi kesehatan, keadaan intelegensi, bakat, keadaan, minat dan motivasi, cara

²² Stefanus M. Marbun, *Psikologi Pendidikan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 57-69.

belajar siswa, keadaan keluarga dan sebagainya. Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya :

- a. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar dan digolongkan menjadi dua golongan yaitu, faktor-faktor sosial dan faktor-faktor non sosial.
- b. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang digolongkan dalam dua golongan yaitu, faktor-faktor psikologis dan dan faktor-faktor fisiologis.²³

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dapat mempengaruhi belajar dari sisi sekolah meliputi:

- a. Metode mengajar, metode mengajar merupakan suatu cara yang harus dilakukan di dalam mengajar dapat dikatakan bahwa metode mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar.
- b. Kurikulum, kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa.
- c. Relasi guru dengan siswa.
- d. Relasi siswa dengan siswa.
- e. Disiplin sekolah. Kedisiplinan sangat erat hubungannya dengan kerajinan peserta didik dalam sekolah juga dalam belajar.²⁴

3. Indikator Ketercapaian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan dimana perubahan itu terjadi dengan mengembangkan keterampilan baru, memahami pengetahuan baru hingga mengubah sikap dan perilaku.²⁵ Maka dapat dikatakan bahwa dengan melalui proses belajar akan terjadi perubahan, perkembangan, kemajuan, baik dalam aspek intelektual, sosial, sikap,

²³ Ina Magdale, *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar* (JAWA BARAT : CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021), 89-90.

²⁴ Sulastrri, Imran, & Arif Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* No. 1, 93.

²⁵ Rahmi Ramadhani, *Belajar & Pembelajaran Konsep & Pengembangan* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), 2.

maupun nilai. Maka semakin banyak perkembangan atau perubahan yang dicapai oleh siswa maka akan semakin baik dalam proses belajarnya.

Indikator utama dalam hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.²⁶

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar siswa yaitu apabila siswa telah mampu mencapai kriteria ketuntasan belajar (KKM) dan telah mencapai hasil pembelajaran dengan baik, baik secara individu maupun kelompok.

Penilaian Acuan Patokan (PAP) biasanya digunakan disekolah, patokan yang digunakan yaitu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik kompetensi dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik.²⁷

C. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. *Snowball* artinya bola salju sedangkan

²⁶ Darmadi, *pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA, 2017), 253.

²⁷ Kadek Ayu Astuti, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2017), 7-9.

throwing melempar, sehingga *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk seperti bola *Snowball throwing* yaitu model pembelajaran yang didalamnya terdapat unsur-unsur pembelajaran kooperatif sebagai upaya dalam rangka mengarahkan perhatian siswa terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru.²⁸

Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mana di dalam proses pembelajarannya terdapat permainan melempar bola salju. Model pembelajaran ini merupakan permainan antar kelompok yang diperlombakan seperti melempar bola untuk merangsang siswa menjadi lebih aktif dan lebih bersemangat.²⁹

Menurut Mohib Asrori, menyatakan bahwa *snowball throwing* merupakan suatu pembelajaran aktif (*active learning*) yang banyak melibatkan siswa.³⁰ Artinya dalam proses pembelajaran *snowball throwing* ini guru hanya sebagai pemberi materi atau arahan awal mengenai topik pembelajaran selanjutnya guru hanya mengawasi jalannya pembelajaran.

²⁸ Yuliati, "Efektifitas Penggunaan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pertindaksamaan Linear di Kelas XI-IS-2 SMA Negeri Banda Aceh," *Jurnal Peluang* No. 2/April 2015, 67-68.

²⁹ Ade Gustomo dan Sudarman, "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Memperbaiki Unit Kopling dan Komponen-komponen Sistem Pengoperasian," *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* No. 2/Desember 2015, 61.

³⁰ Etin T. Agustina, "Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Membuat Produk Kria Kayu dengan Peralatan Manual," *INVOTEC* No 1/Februari 2013, 19.

Menurut Widodo, bahwa model pembelajaran *snowball throwing* disebut juga sebagai pembelajaran bola-bola salju.³¹ Artinya Model pembelajaran *Snowball throwing* merupakan model yang dapat melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, kemudian menyampaikan pesan itu kepada teman atau anggota kelompoknya.

Menurut Kirom, bahwa model pembelajaran *snowball throwing* merupakan model pembelajaran dengan membentuk kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapatkan tugas dari guru, kemudian dari masing-masing kelompok tersebut membuat satu pertanyaan yang ditulis dalam selembar kertas kerja yang dibentuk seperti bola, kemudian bola pertanyaan tersebut dilempar ke kelompok lain dan masing-masing kelompok menjawab pertanyaan dari bola yang telah diperoleh kelompoknya masing-masing.³²

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Maka langkah-langkah *snowball throwing* yang akan penulis lakukan yaitu :

- a. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan
- b. Guru membuat kelompok-kelompok kecil.
- c. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk diberi penjelasan tentang materi yang akan dipelajari.
- d. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya dan menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada anggota kelompoknya.
- e. Kemudian masing-masing kelompok diberikan satu lembar kertas, untuk menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.

³¹ *Ibid.* 19.

³² Muhaedah Rasyid & Sumiati Side, "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Bajeng Kab. Gowa (Studi pada Materi Pokok Senyawa Hidrokarbon)," *Chemica* No.2/Desember 2011, 71.

- f. Guru membimbing kelompok-kelompok pada saat melakukan diskusi kelompok.
- g. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan dimasing-masing kelompok dibentuk bulat seperti bola, lalu ketua kelompok melemparkan kertas pertanyaan kekelompok lain.
- h. Setelah masing-masing kelompok mendapatkan satu bola pertanyaan, selanjutnya diberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menjawab pertanyaan secara bergantian.
- i. Evaluasi berupa soal tes sebanyak 25 butir soal.
- j. Penutup, guru menutup pembelajaran dengan memberi motivasi kepada siswa dan mengucapkan salam.

Adapun langkah-langkah Model pembelajaran *snowball throwing*,

yaitu:

- a. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari.
- c. Masing-masing ketua kelompok menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- d. Kemudian masing-masing kelompok diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- e. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola, kemudian dilempar dari satu siswa ke siswa yang lainnya selama kurang lebih 10 menit.
- f. Setelah siswa mendapatkan satu bola/kertas pertanyaan, kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan secara bergantian.
- g. Evaluasi
- h. Penutup.³³

Langkah-langkah *snowball throwing* menurut Zaini dkk, dalam

Ramlah mengemukakan langkah dengan menggunakan model *snowball throwing* sebagai berikut :

- a. menyampaikan pokok materi yang akan diajarkan.
- b. Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan secara berpasangan

³³ Ujang S. Hidayat, *Model-Model Pembelajaran Efektif* (Sukabumi: Yayasan Budhi Maulia Sukabumi, 2016), 107-108.

- c. Setelah siswa berpasangan tadi mendapatkan jawaban, pasangan tadi digabungkan dengan pasangan di sampingnya. Maka terbentuk anggota kelompok berjumlah empat orang.
- d. Kelompok yang berjumlah empat orang ini kemudian mengerjakan tugas yang sama seperti dalam kelompok dua orang. Kemudian membandingkan jawaban kelompok dua orang dengan kelompok lain.
- e. Setelah kelompok berempat selesai mengerjakan tugas, setiap kelompok digabungkan dengan satu kelompok yang lain. Dengan ini muncul anggotanya delapan orang.
- f. Yang dikerjakan oleh kelompok baru ini sama dengan tugas pada langkah keempat diatas. Kemudian dilanjutkan sesuai dengan jumlah siswa atau waktu yang tersedia.
- g. Masing-masing kelompok diminta untuk menyampaikan hasilnya di depan kelas.
- h. Kemudian guru akan membandingkan jawaban dari masing-masing kelompok kemudian memberikan usulan-usulan dan penjelasan secukupnya sebagai klarifikasi dari jawaban peserta didik.³⁴

Tim pustaka Yustisia juga menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *snowball throwing* sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman-temannya.
- d. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- e. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama 15 menit.
- f. Setelah satu siswa mendapat bola/pertanyaan diberikan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergiliran.
- g. Evaluasi
- h. Penutup³⁵

³⁴ Ramlah, "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika pada Siswa Kelas XII SMAN 9 Pekanbaru," Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau No. 1/Juli 2017, 68.

³⁵ *Ibid.*, 69.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Snowball Trowing*

Menurut Hamdayama dalam Naniek Kusumawati, kelebihan *snowball throwing* sebagai berikut:

- a. Proses belajar menjadi lebih efektif menyenangkan karena peserta didik seperti bermain dengan menggunakan bola-bola kertas dengan cara melempar kepada teman yang lain.
- b. Masing-masing Siswa diberikan kesempatan untuk dapat lebih mengembangkan kemampuan berfikir karena diberikan kesempatan untuk ikut aktif dengan membuat soal dan memberi pertanyaan kepada siswa lainnya.
- c. Membuat peserta didik menjadi lebih berfikir kritis karena setiap peserta didik tidak mengetahui soal yang dibuat oleh temannya.
- d. Peserta didik tidak pasif dan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- e. Peserta didik tidak terlalu kesulitan membuat media, karena semua peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran tersebut.
- f. Pembelajaran menjadi lebih efektif.
- g. Aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa dapat tercapai.

Berdasarkan beberapa kelebihan diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *snowball throwing* dapat menjadikan suasana kelas menjadi lebih aktif, menjadikan siswa lebih berfikir kritis atas pertanyaan-pertanyaan yang mereka terima, tentunya dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa dapat lebih mudah tercapai.

Menurut Hamdayama dalam Naniek Kusumawati, kekurangan model pembelajaran *snowball throwing* sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran *snowball throwing* ini Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi sehingga harus mengikuti apa yang disukai siswa.
- b. Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan materi dengan baik tentunya dapat menghambat bagi anggota yang untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit, sehingga dalam proses diskusinya membutuhkan waktu yang cukup lama.
- c. Tidak ada kuis individu maupun kelompok sehingga saat berdiskusi kelompok siswa kurang termotivasi untuk ikut bekerjasama dalam kelompok.

- d. Memerlukan waktu yang panjang.
- e. Murid yang nakal cenderung membuat gaduh dikelas.
- f. Kelas sering kali gaduh karena masing-masing kelompok.³⁶

Berdasarkan kekurangan model *snowball throwing* diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* ini membutuhkan waktu yang panjang dalam proses pelaksanaannya, seringkali tidak kondusif suasana didalam kelas karena siswa membuat kegaduhan.

D. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Studi sosial merupakan suatu studi yang mengkaji dan menelaah gejala-gejala serta masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan perkembangan struktur kehidupan manusia. Yulia Siska, memaparkan bahwa mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang terintegrasi dari mata pelajaran sejarah, ekonomi, geografi dan ilmu-ilmu sosial lainnya.

Berdasarkan Depdiknas, bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial seperti, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.

National Council for the Social Studies (NCSS), merumuskan social studies bahwa tujuan utama pendidikan IPS yaitu untuk membantu kaum muda dalam mengembangkan kemampuan untuk membuat

³⁶ Naniek Kusumawati, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawo Kabupaten Ponorogo," *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* No. 1/2017, 6-7.

keputusan bagi kepentingan publik sebagai warga negara dari berbagai macam budaya dan masyarakat demokratis di dunia. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan program pendidikan yang terintegrasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humanity (ilmu pendidikan dan sejarah) yang disajikan secara ilmiah dan psikologi untuk tujuan dari pendidikan yang berdasarkan asas pancasila dan kebudayaan indonesia.³⁷

2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tujuan pengajaran IPS di sekolah sebagai berikut:

- a. Pengajaran IPS bertujuan untuk mendidik para siswa menjadi ahli ekonomi, politik, hukum, sosiologi dan pengetahuan sosial lainnya sehingga masing-masing harus terpisah dengan ilmu-ilmu sosial lainnya.
- b. Pengajaran IPS bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik. Sehingga sifat warga negara yang baik dapat ditumbuhkan sejak dalam masa pendidikan apabila guru mendidik dengan baik yaitu dengan jalan menenatkannya dalam konteks kebudayaan dan lebih memusatkan pada disiplin ilmu sosial yang terpisah-pisah.
- c. Pengajaran IPS dimaksudkan untuk mempelajari bahan pelajaran agar mampu menyelesaikan setiap masalah interpersonal maupun antarpersonal.³⁸

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pelajaran IPS yaitu untuk mempersiapkan anak didik menjadi warga

³⁷ Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI* (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2016), 3.

³⁸ *Ibid.*, 9.

negara yang baik berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, dengan menitikberatkan pada perkembangan individu melalui pelajaran ilmu-ilmu sosial dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Secara garis besar ruang lingkup IPS mencakup empat aspek, yaitu:

- a. Sistem sosial dan budaya, meliputi: individu, keluarga, dan masyarakat, dimana sosiologi sebagai ilmu dan metode, interaksi sosial, sosialisasi, pranata sosial, struktur sosial, kebudayaan, dan perubahan sosial budaya.
- b. Manusia, tempat dan lingkungan, meliputi: sistem informasi geografi, interaksi gejala fisik dan sosial, struktur internal suatu tempat/wilayah, dan interaksi keuangan, serta persepsi lingkungan dan kewilayahan.
- c. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan, meliputi: ketergantungan, spesialisasi, pembagian kerja, perkoperasiann, dan kewirausahaan serta keuangan perusahaan.
- d. Waktu, berkelanjutan, dan perubahan, meliputi: dasar-dasar ilmu sejarah, fakta, peristiwa, dan proses.³⁹

4. Materi Pembelajaran IPS Kelas VIII Semester Ganjil 2021/2022

Tabel 2.1
Materi Pembelajaran IPS Kelas VIII

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan	3.2.1 menjelaskan pengertian mobilitas sosial 3.2.2 mengklasifikasi bentuk mobilitas sosial

³⁹ *Ibid.*, 20.

kehidupan kebangsaan.	3.2.3 menjelaskan faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial 3.2.4 mengidentifikasi saluran-saluran mobilitas sosial. 3.2.5 menganalisis dampak mobilitas sosial.
-----------------------	--

Sumber data: KI KD SMP Islam YPI 3 Way Jepara.

Tabel 2.2
Rubrik Penilaian⁴⁰

Hasil Belajar		
NO	Nilai	Deskripsi
1	80 – 100 A	Baik sekali. dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi semua kompetensi dasar.
	70 – 79 B	Baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, sebagian besar kompetensi dasar tetapi kurang bisa mengevaluasi dua kompetensi besar.
	60 – 69 C	Cukup baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan sebagian kompetensi dasar tetapi kurang bisa menganalisis dan mengevaluasi beberapa kompetensi dasar.
	50 – 59 D	Kurang. Hanya dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi sebagian kecil kompetensi dasar.
	0 – 49 E	Sangat kurang. Hanya dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi satu atau dua kompetensi dasar saja.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris oleh karena itu dalam rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴¹ Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

⁴⁰ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 223.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: ALFABETA, cv, 2019), 99.

1. Hipotesis I

Ho : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPS siswa kelas VIII SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara.

Ha : Ada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPS siswa kelas VIII SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara.

2. Hipotesis II

Ho : Tidak ada perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran menggunakan *snowball trhowing* dengan model konvensional.

Ha : Ada perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran menggunakan *snowball trhowing* dengan model konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah keseluruhan dari pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan yang meliputi pengumpulan data dan pengolahan data yang sebelumnya telah ditentukan, sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif, dengan rancangan penelitian korelasi.

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka-angka.⁴²

Disebut penelitian kuantitatif karena data yang terkumpul pada penelitian ini dapat di analisis dengan menggunakan analisis statistik, baik dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data ini menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴³

Menurut Wallace, yang disebut dengan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan lima komponen ilmiah, yang meliputi teori, hipotesis, observasi, generalisasi empiris, dan penerimaan atau penolakan hipotesis. Kemudian menggunakan adanya populasi dan teknik penarikan

⁴² Suryani Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2016), 109.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA CV, 2015), 8.

sampel. Selanjutnya menggunakan variabel-variabel penelitian dalam analisis datanya. Dan yang terakhir yaitu berupaya menghasilkan suatu kesimpulan secara umum, baik yang berlaku untuk populasi atau sampel yang akan diteliti.⁴⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu) dengan posttest only control group design. Tujuannya untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara dua kelas yang mendapat perlakuan atau treatment dalam pembelajaran. Dimana dalam penelitian ini, peneliti akan mengontrol dua kelas sebagai sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain penelitian pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Posttest Eksperimen dan Kontrol

Jenis Kelompok	Perlakuan	Post-Test
EG	X	T ₁
CG	C	T ₂

Keterangan :

EG : Ekesperimen Group

CG : Control Group

T₁ : Posttest Kelas Eksperimen

T₂ : Posttest Kelas Kontrol

X : Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing

C : Penggunaan Model Pembelajaran Konvensional

Berdasarkan jenis penelitian diatas, maka didalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *snowball throwing*

⁴⁴ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung, 2015), 135.

terhadap hasil belajar, berdasarkan indikator masing-masing variabel yang telah ditentukan, kemudian pengumpulan data bersifat kuantitatif yang dianalisis menggunakan statistik.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi. kemudian dapat ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (model pembelajaran *snowball throwing*) dan variabel terikat (hasil belajar).

Adapun definisi variabel secara operasional adalah hal-hal yang diamati. bahwa yang dimaksud dengan variabel laten merupakan suatu objek yang teramati yang diduga meladasi variabel yang diamati.⁴⁶

Dari definisi variabel secara operasional tersebut merupakan acuan bagi penulis untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut maka definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab munculnya variabel terikat.⁴⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *snowball throwing*, yaitu model

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 38.

⁴⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 55.

⁴⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), 49.

pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang bentuk bulat seperti bola kemudian di lemparkan secara bergiliran diantara sesama anggota kelompok, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan
- b. Guru membuat kelompok-kelompok kecil.
- c. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk diberi penjelasan tentang materi yang akan dipelajari.
- d. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya dan menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada anggota kelompoknya.
- e. Kemudian masing-masing kelompok diberikan satu lembar kertas, untuk menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
- f. Guru membimbing kelompok-kelompok pada saat melakukan diskusi kelompok.
- g. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan dimasing-masing kelompok dibentuk bulat seperti bola, lalu ketua kelompok melemparkan kertas pertanyaan kekelompok lain.
- h. Setelah masing-masing kelompok mendapatkan satu bola pertanyaan, selanjutnya diberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menjawab pertanyaan secara bergantian.
- i. Evaluasi berupa soal tes sebanyak 25 butir soal.
- j. Penutup, guru menutup pembelajaran dengan memberi motivasi kepada siswa dan mengucapkan salam.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar yaitu perubahan perilaku siswa yang dapat diamati dalam bentuk perubahan, pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan yang diperoleh setelah kegiatan pembelajaran yang meliputi berbagai indikator berikut ini dalam materi Mobilitas Sosial.

⁴⁸ *Ibid.*, 50.

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian⁴⁹

Nilai	Deskripsi
80-100	Baik sekali. dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi semua kompetensi dasar.
70-79	Baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, sebagian besar kompetensi dasar tetapi kurang bisa mengevaluasi dua kompetensi besar.
60-69	Cukup baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan sebagian kompetensi dasar tetapi kurang bisa menganalisis dan mengevaluasi beberapa kompetensi dasar.
50-59	Kurang. Hanya dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi sebagian kecil kompetensi dasar.
0-49	Sangat kurang. Hanya dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi satu atau dua kompetensi dasar saja.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri dari suatu objek yang telah mempunyai kualitas maupun karakteristik tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari secara mendalam kemudian dapat ditarik kesimpulannya.⁵⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah 4 kelas VIII SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara yang berjumlah 118 siswa, dengan perincian sebagai berikut:

⁴⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 223.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA CV, 2015), 80.

Tabel 3.3
Data Populasi Penelitian Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah Siswa
VIII 1	29
VIII 2	30
VIII 3	30
VIII 4	29
Total	118

Sumber : Data TU di SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas 4 kelas dengan jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 118 orang, dari keseluruhan siswa kelas VIII SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi, atau dapat dikatakan juga bagian kecil dari anggota populasi yang akan diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya yang ada.⁵¹ Sampel merupakan wakil populasi yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas VIII SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara, yaitu kelas VIII 2 dan VIII 3 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kelas yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* sebagai kelas eksperimen, yaitu kelas VIII 2 karena pada kelas ini sebelumnya pada hasil prasurey hanya 7% siswa yang mampu mencapai KKM sehingga dengan menggunakan model pembelajaran

⁵¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

snowball throwing ini untuk melihat ada tidaknya peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada kelas tersebut.

- b. Kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol, yaitu kelas VIII 3 pada hasil prasurvey kelas ini memiliki persentase lebih tinggi dengan kelas VIII 2, dengan menggunakan model konvensional, dengan model yang sama apakah hasil belajar siswa akan meningkat atau tetap.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling ini merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵²

Berdasarkan pendapat tersebut penulis mengambil kelas VIII 2 dan VIII 3 yang berjumlah 60 orang siswa SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara sebagai sampel penelitian, karena kelas ini memiliki rata-rata nilai yang hampir sama.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes merupakan suatu prosedur sistematis yang digunakan untuk mengukur tingkah laku atau karakteristik seseorang. Sehingga dapat dikatakan bahwa tes merupakan suatu proses pengamatan yang sistematis sebagai upaya untuk mengetahui tingkah laku atau kemampuan siswa dan menggambarannya dengan skala maupun kategori-kategori yang pasti.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 138.

Prosedur sistematis yang berarti memberikan suatu implikasi bahwa tes bertujuan untuk mengetahui atau mengukur respon-respon siswa yang diungkap dalam butir-butir tes. Selain itu yang diamati bukan hanya keseluruhan tingkah laku melainkan sebagian dari keseluruhan butir tes. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkah laku yang yang diobservasi merupakan sampel dari kemampuan seorang siswa secara keseluruhan, sehinggal dapat dikatakan bahwa soal yang jumlahnya terbatas itu merupakan sampel dari soal yang tak terhingga jumlahnya.

Skala angka atau kategori yang berarti hasil tes dapat dideskripsikan dengan bantuan skala pengukuran. Secara umum skala angka diberikan untuk mengetahui bobot kemampuan atau tingkat ketercapaian hasil belajar siswa misalnya 0-10 atau 0-100 sedangkan kategori yang diberikan lulus-gagal, baik-buruk, baik-cukup-kurang-buruk, banyak-cukup-kurang-rendah, dan lain-lain.⁵³

Tes merupakan suatu pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang di tes. Sedangkan Mariyati menjelaskan tes merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang seseorang atau objek tertentu.⁵⁴

⁵³ Zulkifli Matondang et al., *Evaluasi Hasil Belajar* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019), 6-8.

⁵⁴ Mariyati Teluma dan Wanto Rivaie, *Penilaian* (Pontianak: Penerbit PGRI Prow Kalbar, 2019), 2-3.

2. Angket

Ajat Rukayat mengartikan bahwa angket merupakan sebuah alat pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan. Dimana pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun secara logis yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian, dan setiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji pertanyaan penelitian yang dikemukakan pada langkah selanjutnya sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui.⁵⁵

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa angket merupakan alat pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis. Tujuan digunakan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan.

3. Observasi

Sugiyono, mengungkapkan bahwa observasi merupakan sebuah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi ini dilakukan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan respon yang diamati tidak terlalu banyak.

Proses pengumpulan data dalam observasi dapat dibedakan menjadi Participant Observation (observasi berperan serta) dan non

⁵⁵ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA, 2018), 37.

Participant Observation kemudian dari segi instrumentasi yang digunakan dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.⁵⁶

Penelitian ini menggunakan participant observation dimana dalam observasi ini penulis terlibat langsung atau mengajar secara langsung serta menerapkan model pembelajaran snowball throwing dan model konvensional pada kedua kelas sampel, yang sebelumnya telah dirancang secara sistematis, tentang apa saja yang akan diamati dan dimana tempatnya.

4. Dokumentasi

Arikunto menyatakan bahwa dokumen merupakan barang-barang tertulis dengan demikian dokumentasi sehingga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penelitian dalam menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi hasil dari wawancara, studi ini berupaya mengupulkan data melalui dokumen-dokumen, arsip maupun catatan-catatan penting.⁵⁷ Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini berupa catatan-catatan tentang profil sekolah dan foto-foto bukti hasil penelitian.

5. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data ini lebih mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: ALFABETA, cv, 2019), 214-217.

⁵⁷ Ibid., 38.

Wawancara ini dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini hanya berupa garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁸

Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai terkait pembelajaran IPS disekolah tersebut yaitu guru IPS di SMP Islam YPI 3 Way Jepara.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan nomor urut, variabel, dimensi, indikator, nomor butir, dan jumlah butir untuk setiap indikator yang diukur. Oleh karena itu kisi-kisi dalam penyusunan instrumen ini menunjukkan pengaruh antara variabel yang diteliti dengan model pembelajaran *snowball throwing*.⁵⁹ Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus.

- a. Kisi-kisi umum merupakan kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan pemanfaatan data, semua metode dan instrumen yang mungkin dipakai.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: ALFABETA, cv, 2019), 214-217.

⁵⁹ Muhammad Jamhari dan Daulat Siregar, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019) 28.

- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.⁶⁰

Berdasarkan uraian tersebut maka rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian menggambarkan variabel X (model pembelajaran *snowball throwing*), dan variabel Y (hasil belajar). Dilengkapi dengan teknik pengumpulan data yang akan digunakan.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Variabel penelitian	Sumber data	Metode	Instrumen
1. Variabel bebas (X) model pembelajaran <i>snowball throwing</i>	Siswa	Angket/Observasi	Lembar Observasi Siswa
2. Variabel terikat (Y) hasil belajar	Siswa	Test	Daftar nilai Peserta Didik

Tabel 3.5
Rubrik Penilaian⁶¹

Hasil Belajar		
No	Nilai	Deskripsi
1	80 – 100 A	Baik sekali. dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi semua kompetensi dasar.
	70 – 79 B	Baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, sebagian besar kompetensi dasar tetapi kurang bisa mengevaluasi dua kompetensi besar.
	60 – 69 C	Cukup baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan sebagian kompetensi dasar tetapi kurang bisa menganalisis dan mengevaluasi beberapa kompetensi dasar.
	50 – 59 D	Kurang. Hanya dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 206.

⁶¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 223.

		sebagian kecil kompetensi dasar.
	0 – 49 E	Sangat kurang. Hanya dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi satu atau dua kompetensi dasar saja.

Tabel 3.6
Kisi-kisi instrumen model pembelajaran snowball throwing

Variabel X	Indikator Variabel	Jumlah	Item
Model pembelajaran snowball throwing	Pembukaan	2	1-2
	Menjelaskan teknik pembelajaran dengan model pembelajaran snowball throwing	2	3-4
	Membuat kelompok-kelompok kecil	2	5-6
	Membimbing kelompok-kelompok pada saat melakukan diskusi kelompok	2	7-8
	Evaluasi	2	9-10
	Penutup	2	11-12

Tabel 3.7
Kisi-kisi instrumen Hasil Belajar (Test)

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Capaian Kognitif	Nomor Soal
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.2.1 memahami mobilitas sosial, bentuk-bentuk mobilitas, faktor pendorong dan penghambat mobilitas, saluran-saluran mobilitas serta dampak mobilitas sosial	a. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial	C1	1 dan 2
		b. Mengklasifikasi bentuk-bentuk mobilitas sosial	C2	3, 4 dan 5
		c. Menjelaskan faktor-faktor pendorong dan penghambat	C1	6, 7, dan 9
			C2	8

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Capaian Kognitif	Nomor Soal
		mobilitas sosial	C1	10, 11, 12 dan 14
			C2	13
		d. Mengidentifikasi saluran-saluran mobilitas sosial	C1	15, 16, 17,
		e. Menganalisis dampak mobilitas sosial	C3	18,
			C2	19,
			C3	20
			C2	21
			C1	22 dan 23
			C3	24 dan 25

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen adalah suatu pengujian item-item instrumen yang telah dibuat oleh penulis untuk dapat mengetahui validitas (kehandalan) dan reabilitas (ketepatan/kemantapan). Maka untuk dapat mengetahui validitas dan reabilitas item-item test peneliti menguji cobakan test pada responden, kemudian hasilnya dianalisis.

a. Validitas

Supaya penelitian ini dapat dikatakan valid maka harus menggunakan alat ukur yang dapat dijadikan sebagai acuan, yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian.

Sebuah instrumen yang dapat dikatakan valid apabila pada hasil penelitian terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi jika dalam penelitian objek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul memberikan data berwarna putih maka hasil penelitian tidak valid. Instrumen yang dapat dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.⁶² Rumus validitas dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan simpangan:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$ dan $y = Y - \bar{Y}$)

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y⁶³

b. Reabilitas

Pengujian reabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: ALFABETA,cv, 2019), 192-193.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)

test-retest (stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik.

Pengujian reabilitas dapat dilakukan dengan internal consistency, dilakukan dengan cara mencoba instrumen sekali saja. Kemudian data yang telah diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.⁶⁴

Pengujian reabilitas instrumen dapat dilakukan dengan belah dua dari spearman brown split half dengan rumus K-R. 20 berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Dimana :

r_i = reabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

N = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)⁶⁵

Jika angka dari reabilitas sudah didapatkan, maka langkah selanjutnya yaitu dengan membandingkan angka tersebut dengan tabel *r product moment*. Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka tes tersebut dikatakan reliabel. Selanjutnya angka reabilitas diklasifikasikan kedalam kriteria soal

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (ALFABETA, cv, 2019), 192-205.

⁶⁵ *Ibid.*, 115.

Tabel 3.8
Kriteria Reabilitas Soal

Nilai r_{11}	Kriteria
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Reabilitas sangat tinggi
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,79$	Reabilitas tinggi
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,59$	Reabilitas sedang
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,39$	Reabilitas rendah
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,19$	Reabilitas sangat rendah

1) Analisis Butir Soal

Analisis soal ini bertujuan untuk mengidentifikasi soal=soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek.

a) Taraf Kesukaran

Soal yang baik merupakan soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Apabila bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal dapat disebut dsebagai indeks kesukaran (difficulty index). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soal terlalu mudah.

Evaluasi kesukaran ini diberikan simbol p (p besar), singkatan dari dari kata “proporsi”. Dengan demikian maka soal $p = 0,70$ lebih mudah jika dibandingkan dengan $p = 0,20$.

Sebaliknya soal dengan $p = 0,30$ lebih sukar daripada soal dengan $p = 0,80$. Semakin tinggi indeks nya menunjukkan soal yang semakin mudah, tetapi tetap disebut sebagai indeks

kesukaran. Maka untuk mengetahui indeks kesukaran digunakan rumus berikut :

$$p = \frac{B}{JS}$$

Dimana :

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah siswa peserta tes⁶⁶

Tabel 3.9
Kriteria Indeks Kesukaran Butir Soal

Tingkat kesukaran	Kriteria
IK = 0,00	Terlalu sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < IK \leq 1,00$	Mudah
IK = 1,00	Terlalu mudah

b) Daya Pembeda

Daya pembeda soal merupakan suatu soal yang dapat membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).

Besarnya angka yang menunjukkan daya pembeda dapat disebut sebagai indeks diskriminasi, disingkat D (d besar). Sebagaimana dengan indeks kesukaran, indeks diskriminasi (daya pembeda) yang berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Namun memiliki perbedaan dimana indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif (-), tetapi pada indeks

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) 222-223.

diskriminasi ada tanda negatif. Maka untuk menentukan indeks diskriminasi adalah :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

D = Indeks deskriminasi

J = Jumlah peserta tes

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyak nya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P_A = Proporsi kelompok atas yang menjawab benar (ingat, p sebagai indeks kesukaran)

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar⁶⁷

Kriteria yang digunakan dalam indeks diskriminasi daya beda soal sebagai berikut :

Tabel 3.10
Kriteria Indeks Daya Beda

Indeks Daya Beda	Kriteria
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,00 < DP \leq 0,20$	Buruk
$DP \leq 0,00$	Kurang baik, soal tidak layak dan tidak digunakan

⁶⁷ *Ibid.*, 226.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah diantara dua kelas sampel berdistribusi normal atau tidak. sehingga dalam penelitian ini, Data-data yang telah terkumpul selama penelitian, selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik, rumus yang akan digunakan adalah *Kolmogorov Smirnov*. Rumus uji *Kolmogorov Smirnov*, adalah sebagai berikut:

$$D = \max |f_o(X_i) - s_{n(X_i)}|; i = 1, 2, 3 \dots$$

Keterangan :

$F_o(X_i)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relative dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0

$S_n(X_i)$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n dengan cara membandingkan nilai D terhadap nilai D table *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf nyata α maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

Jika $D \leq D$ tabel maka H_0 diterima

Jika $D > D$ tabel maka H_0 ditolak

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk menguji apakah diantara dua sampel yang akan digunakan mempunyai variansi homogen atau tidak. pengujian homogenitas ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Membuat hipotesis H_0 dan H_a
 H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara kedua kelas sampel
 H_a : terdapat perbedaan anatara kedua kelas sampel
- b. Membuat hipotesis statistiknya :
 H_0 : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (kedua sampel bersifat homogen)
 H_a : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (kedua sampel bersifat tidak homogen)
 σ_1^2 : varians nilai post-test data kelas eksperimen
 σ_2^2 : varians nilai post-test data kelas kontrol
- c. Mencari Fhitung menggunakan rumus sebagai berikut :
- d. Menentukan taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- e. Menghitung F_{tabel} menggunakan rumus $F_{tabel} = F_{\left(\frac{1}{2}\right)}(dk_1, dk_2)$ dimana F yang digunakan mempunyai dk pembilang = $n_1 - 1$ dan dk penyebut = $n_2 - 1$.
- f. Membandingkan Fhitung dengan F tabel
- g. Menentukan kriteria pengujian, yaitu :
 Jika Fhitung \geq Ftabel maka H_0 ditolak (variens tidak homogen), jika Fhitung $<$ Ftabel maka H_0 diterima (variens homogen).
- h. Kemudian menarik kesimpulan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Pengaruh Regresi Linier Sederhana

Pengujian hipotesis yang pertama, penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mengetahui nilai a dan b dicari dengan rumus:

$$a = \hat{Y} - bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel Independen (X_1, X_2)

Selanjutnya untuk uji signifikan digunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{b}{sb}$$

Dengan kriteria uji adalah, “Tolak H_0 dengan alternatif H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 dan dk n-2”.

b. Uji Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kedua kelas sampel setelah diberi perlakuan yang berbeda yang sebelumnya telah diuji normalitas dan homogenitas. Selanjutnya pada tahap akhir dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t dengan hipotesisnya yaitu:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar pada pembelajaran IPS siswa yang memperoleh model pembelajaran snowball throwing dan siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar pada pembelajaran IPS siswa yang memperoleh model pembelajaran snowball

throwing dan siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional

Keterangan :

μ_1 : Rata-rata hasil belajar pada pembelajaran IPS siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran snowball throwing.

μ_2 : Rata-rata hasil belajar pada pembelajaran IPS siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui signifikan hubungan antara strategi pembelajaran *snowball throwing* dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPS, dilakukan untuk menguji daya pembeda secara signifikan digunakan rumus t-test sebagai berikut.

$$t = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n1} + \frac{S_2^2}{n2}}}$$

Dimana :

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

x_1 = Nilai Rata-rata kelas eksperimen

x_2 = Nilai Rata-rata kelas kontrol

S_1^2 = Variansi kelas eksperimen

S_2^2 = Variansi kelas kontrol

Selanjutnya untuk dapat mengetahui apakah perbedaan itu signifikan atau tidak, maka t_{hitung} tersebut terlebih dahulu harus dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Apabila t_{hitung} lebih besar dengan t_{tabel} , maka hipotesis alternatif yang penulis ajukan diterima, yang berarti bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara model pembelajaran *snowball throwing* dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.⁶⁸

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (ALFABETA, cv, 2019), 201.

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMP Islam YPI 3 Way Jepara

SMP Islam YPI 3 terletak di jalan raya Way Jepara, KM 108 Way Jepara Lampung Timur. Didirikan pada tanggal 1 juli 1992 dengan status terdaftar dengan nomor: 1870/I.12/B1/U/1992. Jumlah siswa pada saat itu hanya 60 siswa, terdiri dari laki-laki 21 dan perempuan 39 siswa. Gedung SMP Islam YPI 3 awalnya hanya gedung tua tahun 1968 dengan fasilitas serba terbatas dan tenaga pendidik hanya 15 orang dan tata usaha 2 orang. Seiring bertambahnya usia dan perkembangan zaman, SMP Islam YPI 3 mengalami perkembangan yang sangat pesat baik jumlah guru maupun jumlah siswa, pada tahun 2000 SMP Islam YPI 3 statusnya berubah menjadi diakui dengan nomor 3575/N.12/B1/V/2000 dan pada saat itulah SMP Islam YPI 3 dijadikan sebagai sekolah target pemerintah. Berawal dari itu mulai terlihat perubahan atau kemajuan SMP Islam YPI 3 terutama pada bentuk fisik/bangunan. Secara bertahap SMP Islam YPI 3 mendapatkan bantuan dari pemerintah untuk melengkapi sarana dan prasarana yang ada, dan pada akhirnya tahun 2003 status SMP Islam

YPI 3 meningkat menjadi terakreditasi tipe B dengan Nomor 08/211/M/2003.⁶⁹

Selama beroperasi SMP Islam YPI 3 Way Jepara sudah mengalami beberapa pergantian kepala sekolah sebagai dari beberapa periode sebagai berikut:

Tabel 4.1
Periode Kepemimpinan Kepala Sekolah

No.	Periode	Nama
1.	1992 - 1996	RM Elisben Djauhari, S.Pd
2.	1996 - 2000	Ahmad, S.Pd
3.	2000 - 2012	Nurhuda Susianto, M.Pd
4.	2012 - Sekarang	Muhammad Toha, M.Pd.I

Sumber: Data TU SMP Islam YPI 3 Way Jepara

Saat ini kepala sekolah dalam mengemban tugasnya dibantu oleh tiga orang wakil kepala sekolah yang masing-masing membidangi kurikulum, kesiswaan, dan sarana prasarana. Kurikulum yang digunakan di SMP Islam YPI 3 ini selalu mengikuti perkembangan dunia pendidikan dimulai pada tahun 1992-1994 menggunakan kurikulum 1975, tahun 1994-2000 menggunakan kurikulum 1994, tahun 2000-2005 menggunakan kurikulum berbasis kompetensi, tahun 2006-2013 menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kemudian di tahun 2013 sampai dengan sekarang menggunakan kurikulum K 13. Sesuai dengan pergantian kurikulum yang berlaku SMP Islam YPI 3 berupaya meningkatkan kompetensi para tenaga pendidik dengan selalu mengikut sertakan pada forum ilmiah atau MGMP baik tingkat Sub rayon, Kabupaten, Provinsi maupun tingkat

⁶⁹ Tata Usaha (TU) SMP Islam YPI 3 Way Jepara.

pusat, serta mewajibkan program S1 untuk para tenaga pendidik sampai saat ini 98% guru di SMP Islam YPI 3 berpendidikan S1.⁷⁰

b. Visi Misi SMP Islam YPI 3 Way Jepara

Visi misi sekolah yaitu mewujudkan calon cendekia muslim unggulan berlandaskan iman dan taqwa. Berdasarkan visi misi tersebut maka SMP Islam YPI 3 ingin tampil berbeda dengan SMP-SMP lainnya. Nuansa islam dan disiplin yang tinggi menjadi tata tertib yang selalu diberlakukan dengan penuh kesadaran baik bagi siswa maupun guru dan tata usaha. Setiap hari diwajibkan sholat berjamaah di mushola sekolah dan puasa senin kamis. Selain itu para guru dan tata usaha setiap hari senin, pukul 12.00 s/d 14.00 mengikuti kegiatan pengajian rutin untuk mendapatkan sentuhan rohani sehingga dapat menambah iman dan taqwa kepada Allah.

c. Keadaan Peserta Didik SMP Islam YPI 3 Way Jepara

Keadaan peserta didik merupakan salah satu komponen daya dukung SMP Islam YPI 3 Way Jepara dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan.

Tabel 4.2
Perkembangan Siswa dan Rombongan Belajar Perkelas

Tahun Ajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9	
	Jumlah siswa	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah siswa	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah siswa	Jumlah Rombongan Belajar
2013/2014	189	4	196	4	160	4
2014/2015	188	4	186	4	193	4
2015/2016	192	4	182	4	181	4

⁷⁰ Tata Usaha (TU) SMP Islam YPI 3 Way Jepara.

Tahun Ajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9	
	Jumlah siswa	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah siswa	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah siswa	Jumlah Rombongan Belajar
2016/2017	224	5	185	4	176	4
2017/2018	194	5	221	5	184	4
2018/2019	187	5	187	5	216	4
2019/2020	175	5	185	5	180	5
2020/2021	116	4	167	5	177	5
2021/2022	125	4	118	4	165	5

Sumber Data: Tata Usaha (TU) SMP Islam YPI 3 Way Jepara

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa data siswa pada tahun 2021/2022 pada kelas VII dengan jumlah siswa sebanyak 125 siswa dengan 4 rombel, kelas VIII sebanyak 118 siswa dengan 4 rombel dan kelas IX sebanyak 165 siswa dengan 5 rombel.

- d. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Islam YPI 3 Way Jepara

Dalam mewujudkan visi, dan Misi SMP Islam YPI 3 Way Jepara didukung oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten di bidangnya, sebagaimana dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Islam YPI 3 Way Jepara

No	Jabatan	Kualifikasi pendidikan	Jenis kelamin		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	S2	1	-	1
2	Wakil Kepala Sekolah	S1	3	-	3
3	Guru PNS	-	-	-	-
4	Guru Non PNS	S1 dan S2	7	22	29

No	Jabatan	Kualifikasi pendidikan	Jenis kelamin		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
5	Tenaga TU	S1 dan SMA	3	3	6
6	Pesuruh	SMA	1	-	1
7	Penjaga Sekolah	SMA	1	-	1
8	Satpam	SMA	1	-	1
Jumlah			17	25	42

Sumber Data: Tata Usaha (TU) SMP Islam YPI 3 Way Jepara

Berdasarkan tabel diatas bahwa keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Islam YPI 3 Way Jepara dengan guru laki-laki berjumlah 10 orang dan perempuan 19 orang. Jumlah guru di SMP Islam YPI 3 Way Jepara sebanyak 29 orang dan belum bersertifikasi pendidik.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober sampai dengan 8 November 2021 di SMP Islam YPI 3 Way Jepara, jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif dan jenis penelitian ini menggunakan Quasi eksperimen dengan post test only control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah 4 kelas VIII SMP Islam YPI 3 Way Jepara yang berjumlah 118 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak dua kelas, yaitu kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII 3 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model

pembelejaran *snowball throwing*, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu telah menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen penelitian berupa RPP, LKS, buku siswa, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan instrumen tes. Sebelum diujikan instrumen tes terlebih pada kelas sampel terlebih dahulu diujikan kepada siswa kelas VIII 1 yang terlebih dahulu mendapat materi tentang mobilitas sosial.

Selanjutnya, soal uji coba instrumen tersebut yang telah diujikan pada kelas VIII 1 dilakukan uji validitas, reabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran butir soal, sehingga dapat diperoleh instrumen yang sesuai untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas VIII. Setelah diujikan di kelas VIII 1 melalui uji-uji diatas, sehingga diperoleh 23 soal instrumen dikatakan valid dari 25 soal hanya 2 soal yang tidak valid kemudian 2 soal yang tidak valid tersebut diganti dengan soal baru. Sehingga diperoleh 25 soal instrumen yang dapat diujikan dalam penelitian selanjutnya. Selain itu, terdapat tiga kriteria tingkat kesukaran butir soal yaitu mudah, sedang, dan sukar.

b. Hasil Pengujian Instrumen

1) Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas, yang diujikan pada kelas VIII 1 SMP Islam YPI 3 Way Jepara dengan jumlah sebanyak 20 peserta didik, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Validitas

No	Nomor Item Soal	R Hitung	T Tabel	Keterangan
1.	Item soal 1	0,5925	0,444	Valid
2.	Item soal 2	0,5244	0,444	Valid
3.	Item soal 3	0,6747	0,444	Valid
4.	Item soal 4	0,4939	0,444	Valid
5.	Item soal 5	0,7127	0,444	Valid
6.	Item soal 6	0,5946	0,444	Valid
7.	Item soal 7	0,5172	0,444	Valid
8.	Item soal 8	0,6282	0,444	Valid
9.	Item soal 9	0,5962	0,444	Valid
10.	Item soal 10	0,6337	0,444	Valid
11.	Item soal 11	0,6177	0,444	Valid
12.	Item soal 12	0,6652	0,444	Valid
13.	Item soal 13	0,4705	0,444	Valid
14.	Item soal 14	0,6557	0,444	Valid
15.	Item soal 15	-0,205	0,444	Tidak Valid
16.	Item soal 16	0,441	0,444	Tidak Valid
17.	Item soal 17	0,4863	0,444	Valid
18.	Item soal 18	0,5890	0,444	Valid
19.	Item soal 19	0,7229	0,444	Valid
20.	Item soal 20	0,6484	0,444	Valid
21.	Item soal 21	0,6542	0,444	Valid
22.	Item soal 22	0,4884	0,444	Valid
23.	Item soal 23	0,6321	0,444	Valid
24.	Item soal 24	0,4705	0,444	Valid
25.	Item soal 25	0,5610	0,444	Valid

Sumber Data: Data Tahun 2021/2022 Hasil Uji Coba Soal

Berdasarkan hasil pengujian validitas dari tabel diatas bahwa terdapat sebanyak 25 item soal dengan 23 item soal yang

dinyatakan Valid dan 2 item soal tidak valid, maka dengan hasil uji tersebut 2 soal yang tidak valid akan digantikan dengan soal yang baru. Sehingga dapat diujikan dalam penelitian selanjutnya.

2) Reabilitas

Berdasarkan Pengujian reabilitas dengan rumus KR-20, dengan jumlah item soal sebanyak 25 soal, dengan hasil akhir sebesar 0,911 dengan kategori sangat tinggi.

3) Taraf Kesukaran

Berdasarkan hasil uji taraf kesukaran bahwa soal yang telah peneliti ujikan dengan 25 item soal kepada 20 siswa kelas VIII 1 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Kesukaran

No.	Nilai Kesukaran	Keterangan
1.	0,20	Sukar
2.	0,30	Sukar
3.	0,75	Mudah
4.	0,60	Sedang
5.	0,75	Mudah
6.	0,55	Sedang
7.	0,70	Mudah
8.	0,60	Sedang
9.	0,30	Sukar
10.	0,20	Sukar
11.	0,75	Mudah
12.	0,40	Sedang
13.	0,30	Sukar
14.	0,25	Sukar
15.	0,15	Sukar
16.	0,00	Sukar
17.	0,15	Sukar
18.	0,70	Mudah
19.	0,55	Sedang
20.	0,40	Sedang

21.	0,20	Sukar
22.	0,30	Sukar
23.	0,30	Sukar
24.	0,30	Sukar
25.	0,60	Sedang

Sumber Data: Data Tahun 2021/2022 Hasil Uji Coba Soal

APD.

Berdasarkan uji taraf kesukaran dari data tabel di atas dapat dikatakan bahwa terdapat 13 item soal sukar, 7 item soal sedang, dan 5 item soal mudah. Maka dari hasil uji tersebut soal dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

4) Daya Pembeda

Berdasarkan hasil uji coba daya pembeda dengan soal yang telah diujikan sebanyak 25 item soal kepada 20 siswa kelas VIII 1 SMP Islam YPI 3 Way Jepara dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Daya Pembeda

No.	Daya Pembeda	Keterangan
1.	-0,20	Buruk
2.	0,40	Cukup
3.	0,30	Cukup
4.	0,60	Baik
5.	0,50	Baik
6.	0,00	Buruk
7.	0,00	Buruk
8.	0,20	Cukup
9.	0,00	Buruk
10.	-0,20	Buruk
11.	0,30	Cukup
12.	-0,20	Buruk
13.	0,30	Cukup
14.	-0,20	Buruk
15.	-0,20	Buruk
16.	0,10	Buruk

No.	Daya Pembeda	Keterangan
17.	-0,10	Buruk
18.	0,10	Buruk
19.	-0,10	Buruk
20.	0,00	Buruk
21.	0,30	Cukup
22.	0,40	Baik
23.	0,00	Buruk
24.	0,00	Buruk
25.	0,20	Cukup

Sumber Data: Data Tahun 2021/2022 Hasil Uji Coba Soal

APD.

c. Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

1) Hasil Belajar Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol yaitu kelas VIII 3 dengan jumlah sebanyak 20 peserta didik yang sebelumnya telah diberikan soal terlebih dahulu dengan 25 item soal untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah diketahui kemampuan awal peserta didik, selanjutnya peserta didik pada kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. pada pertemuan terakhir peserta didik diberikan soal post-test sebanyak 25 soal dengan penilaian menggunakan skala 100 untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai pre-tes pada kelas kontrol memiliki nilai tertinggi sebesar 44 sebanyak 1 orang siswa dan nilai terendah 8 sebanyak 1 siswa.

Tabel 4.7
Perhitungan Pre-Tes Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Rata-Rata
1	8	1	27
2	12	1	
3	16	2	
4	20	2	
5	24	4	
6	28	1	
7	32	4	
8	36	2	
9	40	2	
10	44	1	
	Jumlah	20	

Sumber Data: Data Tahun 2021/2022 Hasil Pretest Kelas Kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan post-tes pada kelas kontrol memiliki nilai tertinggi sebesar 56 sebanyak 2 siswa dan nilai terendah 12 sebanyak 1 siswa. Nilai post-tes disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Perhitungan Post-Tes Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Rata-Rata
1	12	1	41,6
2	28	1	
3	32	1	
4	36	2	
5	40	4	
6	44	5	
7	48	3	
8	52	1	
9	56	2	
	Jumlah	20	

Sumber Data: Data Tahun 2021/2022 Hasil Posttest Kelas Kontrol

Hasil pre-tes dan post-tes pada siswa kelas kontrol disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.9
Ringkasan Nilai Kelas Kontrol

Statistik	Pre-Test	Post-Test
Jumlah siswa	20	20
Jumlah soal	25	25
Jumlah nilai	1852	1901
Rata-rata	27	41,6
Standar deviasi	9,6	9,7
Variansi	93	95
Nilai maksimum	8	12
Nilai minimum	44	56

Sumber Data: Data Tahun 2021/2022 Hasil Pretest-Posttest Kelas Kontrol.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pre-tes kelas kontrol 27 dengan standar deviasi 9,6 kemudian dalam pembelajarannya diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata 41,6 dengan standar deviasi 9,7

2) Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Sebelum diberikan perlakuan (treatment), peserta didik terlebih dahulu diberikan soal pre-test untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dengan soal sebanyak 25 item. Penilaian dilakukan dengan skala 100. setelah diketahui kemampuan awal peserta didik, selanjutnya kelas eksperimen yaitu kelas VIII 2 diberi perlakuan dalam pembelajarannya diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Selanjutnya pada pertemuan terakhir peserta didik diberikan soal pos-test untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan 25

item soal dan penilaian menggunakan skala 100. Berikut hasil pre-test kelas VIII 2

Tabel 4.10
Perhitungan Pre-Test Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
1	16	1	30,2
2	20	2	
3	24	4	
4	28	5	
5	32	4	
6	44	2	
7	48	2	
	Jumlah	20	

Sumber Data: Data Tahun 2021/2022 Hasil Prettest Kelas eksperimen

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa skor pre-test pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII 2 memiliki nilai tertinggi sebesar 48 dengan 2 peserta didik dan dinilai terendah 16 dengan 1 peserta didik.

Tabel 4.11
Perhitungan Post-Test Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
1	60	2	71,6
2	64	3	
3	68	6	
4	72	2	
5	76	1	
6	80	4	
7	84	1	
8	88	1	
	Jumlah	20	

Sumber Data: Data Tahun 2021/2022 Hasil Posttest Kelas eksperimen.

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa skor post-test pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII 2 memiliki nilai tertinggi

sebesar 88 sebanyak 1 orang peserta didik dan nilai terendah yaitu 60 dengan 2 orang peserta didik.

Tabel 4.12
Ringkasan Nilai Kelas Eksperimen

Statistik	Pre-Test	Post-Test
Jumlah siswa	20	20
Jumlah Soal	25	25
Jumlah nilai	1615,2	1244,8
Rata-rata	30,2	71,6
Standar deviasi	9,0	7,9
Variansi	81	62
Nilai maksimum	48	88
Nilai minimum	16	60

Sumber Data: Data Tahun 2021/2022 Hasil Pretest-Posttest Kelas eksperimen.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen yaitu kelas VIII 2 sebesar 30,2 dengan standar deviasi 9,0 dan setelah diberikan perlakuan dalam pembelajarannya dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* diperoleh rata-rata 71,6 dengan standar deviasi 7,9.

3) Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

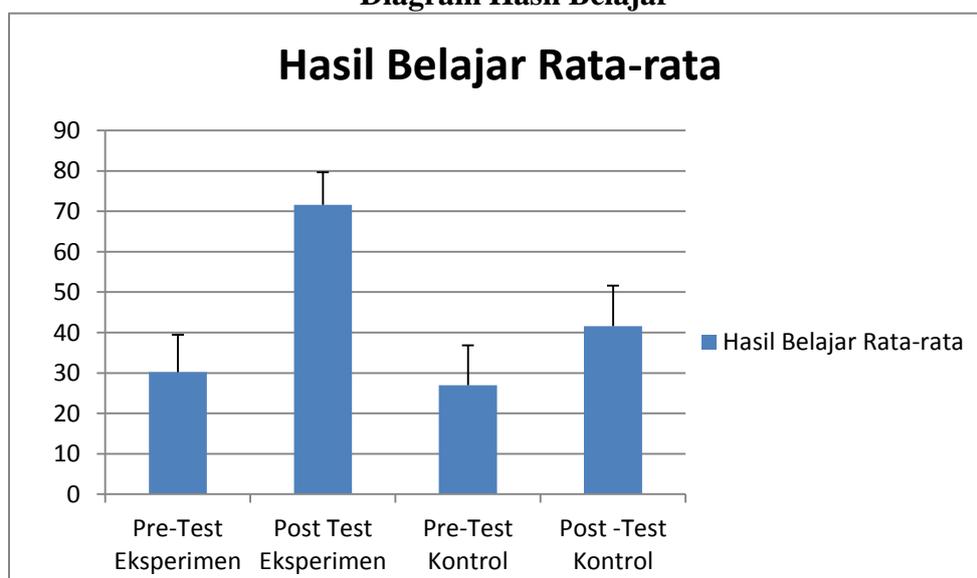
Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan berikut nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.13
Hasil Belajar

Hasil Belajar		
Kelas	Rata-rata	ST.Deviasi
Pre-Test Eksperimen	30.2	9.22
Post Test Eksperimen	71.6	8.094
Pre-Test Kontrol	27	9.873
Post -Test Kontrol	41.6	10.002

Berdasarkan tabel di atas sehingga menunjukkan diagram seperti berikut:

Gambar 4.14
Diagram Hasil Belajar



Sumber Data: Data Tahun 2021/2022 Hasil Pretest-Posttest Kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan diagram tersebut terlihat perbedaan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan(pre-test) dan nilai sesudah diberi perlakuan (post test). Antara kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki perbedaan yang sangat terlihat terutama pada kelas eksperimen, bahwa terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan.

3. Persyaratan Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas kelas sampel dilakukan untuk mengetahui uji kolmogorov smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel berdistribusi normal atau tidak. kriteria pengujian yang

digunakan yaitu dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jika D hitung lebih besar dengan D tabel, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika D hitung kurang dari D tabel maka data tidak berdistribusi normal Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh data berikut dengan data statistik:

Tabel 4.15
Data Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest Eksperimen	20	16	48	30.20	9.220
PostTest Eksperimen	20	60	88	71.60	8.094
PreTest Kontrol	20	8	44	27.00	9.873
PostTest Kontrol	20	12	56	41.60	10.002
Valid N (listwise)	20				

Tabel 4.16
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
		Eksperimen	Eksperimen	Kontrol	Kontrol
N		20	20	20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	41.60	71.60	27.00	41.60
	Std.				
	Deviation	10.002	8.094	9.873	10.002
Most Extreme Differences	Absolute	.186	.222	.144	.186
	Positive	.111	.222	.119	.111
	Negative	-.186	-.150	-.144	-.186
Test Statistic		.186	.222	.144	.186
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c	.011 ^c	.200 ^{s,d}	.067 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.437	.241	.751	.437
Point Probability		.000	.000	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data perolehan statistik diketahui bahwa data setiap kelas memiliki nilai Exact Sig. pre-test kelas eksperimen sebesar 0,437, post-test eksperimen sebesar 0,241, pre-test kelas kontrol 0,751 dan Post-test kelas kontrol 0,437. Berdasarkan perolehan nilai tersebut diketahui bahwa nilai Sig. Lebesar dari D_{tabel} , maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kelas sampel mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Hasil perhitungan yang diperoleh pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.263	3	76	.852

Tabel 4.18
Anova

ANOVA

Hasil Belajar Siswa

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	24782.400	3	8260.800	94.940	.000
Within Groups	6612.800	76	87.011		
Total	31395.200	79			

Perhitungan F table untuk $\alpha = 0,05$

Jumlah Variabel (K) = 2

Jumlah Variabel (n) = 20

$$df1 = K - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$df2 = n - K = 20 - 1 = 19$$

maka nilai $F_{tabel} = 4,381$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa nilai F_{hitung} Sebesar 94,940 dan nilai F_{tabel} sebesar 4,381. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima sehingga data kedua kelas sampel tersebut memiliki variansi yang sama (homogen).

4. Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing dengan Model Konvensional

Menguji hipotesis pengaruh dengan menggunakan regresi linier sederhana, dengan hipotesisnya:

H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar pada Pembelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Islam YPI 3 Way Jepara

H_a = Ada pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar pada Pembelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Islam YPI 3 Way Jepara

Hasil perhitungan yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.19
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 ^a	.655	.646	10.507

a. Predictors: (Constant), Model Snowball Throwing

Tabel 4.20
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.899	4.305		5.319	.000
Model Snowball Throwing	1.023	.121	.809	8.486	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Perhitungan T table untuk $\alpha = 0,05$

Derajat Kebebasan (dk) $dk = n-2/n-k$

$$dk = 20 - 2 = 18$$

maka $t_{\text{tabel}} = 1,734$

Berdasarkan tabel di atas atau tabel model summary besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,809. Selanjutnya pada output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,655, maka pengaruh variabel bebas (snowball throwing) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar) adalah sebesar 65,5%.

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 8,486 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,734 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, atau nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran snowball throwing (X) terhadap hasil belajar (Y).

2. Uji Hipotesis Rata-rata Hasil Belajar

Menguji hipotesis menggunakan uji perbedaan rata-rata yang menggunakan uji-t hipotesisnya adalah :

H_0 = Tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dengan model konvensional.

H_a = Ada perbedaan rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dengan model konvensional.

Hipotesis statistik yang akan dibuktikan adalah :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Tabel 4.21
Ringkasan Post-Test Hasil Belajar IPS

Uraian	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Banyak siswa (n)	20	20
Rata-rata nilai (x)	71,60	41,60
Simpangan Baku (S)	7,9	9,7
Varians (S^2)	65,516	100,042

Perhitungan uji-t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{71,6 - 41,6}{\sqrt{\frac{(20 - 1)65,516 + (20 - 1)100,042}{20 + 20 - 2} \left(\frac{1}{20} + \frac{1}{20} \right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{30}{\sqrt{\frac{1178 + 1805}{38}}} (0,1)$$

$$t_{hitung} = \frac{30}{\sqrt{\frac{3145,602}{38}}} (0,1)$$

$$t_{hitung} = \frac{30}{\sqrt{82,779}} (0,1)$$

$$t_{hitung} = \frac{30}{\sqrt{8,2779}}$$

$$t_{hitung} = \frac{30}{2,877}$$

$$t_{hitung} = 10,427$$

Perhitungan T tabel untuk $\alpha = 0,05$

Derajat Kebebasan :

$$dk = n_1 + n_2$$

$$dk = 20 + 20 - 2$$

$$dk = 40 - 2$$

$$dk = 38$$

$$\text{maka } t_{tabel} (38) = 2.0243$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen adalah $x = 71,6$ dan kelas kontrol $x = 41,6$ dengan $n_1 = 20$ dan $n_2 = 20$. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,427$ dan nilai $t_{tabel} = 2.0243$ dengan taraf signifikan $0,05$, $dk = 60$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* dengan model konvensional.

B. Pembahasan

Menurut Husamah belajar merupakan suatu perubahan untuk memperkuat kelakuan yang dilakukan melalui pengalaman. Artinya dapat dikatakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang tengah dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan dari belajar.⁷¹ Tujuan dari belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman dari belajarnya dapat dilihat dari proses perubahannya.⁷² Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Islam YPI 3 Way jepara dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII 3 sebagai kelas kontrol. Pengujian hasil belajar dilakukan dengan memberikan 25 butir soal kepada 20 peserta didik. Sebelum soal diberikan pada kedua kelas sampel, terlebih dahulu soal diujikan pada kelas yang sebelumnya sudah mendapatkan materi untuk soal yang akan diujikan pada kedua kelas sampel, yaitu soal diujikan pada kelas VIII 1. Hasil dari kelas VIII 1 terhadap soal yang sudah diujikan menunjukkan bahwa pada uji validitas terdapat 23 item soal yang valid dan 2 soal tidak valid dan digantikan dengan soal yang baru.

Berdasarkan pada pengujian reabilitas diperoleh hasil akhir sebesar 0,911 dengan kategori sangat tinggi. Selanjutnya pada uji taraf kesukaran terdapat 13 butir soal sukar, 7 butir soal sedang, dan 5 butir soal mudah. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas tersebut diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Hasil nilai rata-rata yang

⁷¹ Husamah et al., *Belajar dan Pembelajaran* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 4.

⁷² *Ibid.*, 19.

diperoleh pada pre-test kelas eksperimen adalah 30,2 dan untuk kelas kontrol 27. Setelah diketahui kemampuan awal peserta didik pada kedua kelas sampel, selanjutnya peserta didik diberikan model pembelajaran yang berbeda pada materi yang sama, yaitu materi mobilitas sosial. Pada kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan pada kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan model konvensional. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian diakhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan soal post-test untuk mengetahui hasil belajar. Adapun nilai rata-rata post-test yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah 71,6 dan pada kelas kontrol 41,6. Adapun kelebihan dari model pembelajaran *snowball throwing* ini dibandingkan dengan model konvensional (1) membuat siswa dapat lebih mengembangkan kemampuan berfikir karena setiap siswa diberikan kesempatan untuk ikut aktif dalam pembelajaran dengan membuat soal dan memberikan pertanyaan kepada siswa lain. (2) membuat peserta didik menjadi lebih berfikir secara kritis karena setiap siswa tidak mengetahui soal yang dibuat temannya sehingga siswa harus berfikir untuk menemukan jawaban yang tepat dari pertanyaan tersebut. (3) proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh data statistik bahwa data setiap kelas memiliki nilai Exact Sig. pre-test eksperimen sebesar 0,437, post-test eksperimen sebesar 0,241, pre-test kelas kontrol 0,751 dan post-test kelas kontrol 0,437. Sehingga kelas kontrol dan kelas eksperimen

memperoleh nilai $\text{Sig.} > \alpha$ maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya pada uji homogenitas diperoleh data bahwa nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, dengan $F_{\text{hitung}} 94,940 > F_{\text{tabel}} 4,381$, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kelas sampel memiliki variansi yang sama (homogen).

Berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama pada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing*. Diperoleh data pada tabel summary atau besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,809. Selanjutnya pada output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,655. Maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (*snowball throwing*) terhadap variabel terikat (hasil belajar) sebesar 65,5%. Selanjutnya pada perhitungan t_{hitung} diperoleh nilai sebesar 8,486 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,734 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, atau nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* (X) terhadap hasil belajar (Y).

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua pada rata-rata hasil belajar yang dilakukan diperoleh data bahwa H_0 ditolak. Pada taraf signifikan bahwa $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 38$, maka $t_{\text{tabel}}(38) = 2,0243$. selanjutnya membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} sehingga diperoleh bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu, $10,427 > 2,0243$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau H_0 ditolak yang berarti bahwa rata-rata hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di SMP Islam YPI 3 Way Jepara. Sehingga dapat

ditarik kesimpulan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar pada pembelajaran IPS yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* lebih tinggi dari pada yang diajarkan dengan menggunakan model konvensional pada taraf signifikan 0,05.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar sebesar 65,5%. Maka dengan diperolehnya nilai pengaruh *snowball throwing* terhadap hasil belajar tersebut, tidak terlepas dari tujuan pembelajaran *snowball throwing* yaitu untuk melatih siswa mendengarkan pendapat oranglain, melatih kreatifitas dan imajinasi siswa dalam membuat pertanyaan, membuat siswa untuk lebih antusias dalam bekerjasama serta menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar pada pembelajaran IPS yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dengan nilai rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 71,6 lebih tinggi dari pada yang diajarkan dengan menggunakan model konvensional sebesar 41,6. hal tersebut senada dengan penelitian Isyuari Isti Widyarani bahwa hasil belajar siswa mengalami kenaikan atau peningkatan yang dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen mencapai 80,3% dan kelas kontrol 55%. sehingga dapat dikatakan bahwa dari penelitian Isyuari Isti Widyarani model pembelajaran *snowball throwing* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hal tersebut juga sesuai dengan teori hasil belajar menurut Husamah, bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman dari belajarnya. Kemampuan siswa dari hasil belajarnya tersebut dapat dilihat dari proses perubahannya.⁷³ Proses perubahan siswa ini dapat dilihat dari hasil belajar berdasarkan nilai atau skor yang diperoleh siswa sebagaimana yang dikatakan menurut Salim dalam Husamah dkk, bahwa hasil belajar merupakan suatu nilai atau skor yang diperoleh setelah adanya proses belajar.⁷⁴ Sedangkan menurut Zukira, bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir pengambilan keputusan mengenai tinggi rendahnya nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dikatakan tinggi apabila tingkat kemampuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya yang telah dicapai. Dari proses belajar mengajar ini pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan siswa yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.⁷⁵

⁷³ Husamah et al., *belajar dan pembelajaran* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 19.

⁷⁴ *Ibid.*, 19.

⁷⁵ Zukira, Abduh H. Harun & Jamaludin, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Alkhairaat Towera Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) pada Mata Pelajaran PKN," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* No. 3. 2.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, (1) ada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa sebesar 65,5%. Dengan nilai $t_{hitung} = 8,486$ dan nilai $t_{tabel} = 1,734$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 , 0,05, maka H_0 ditolak. Hal tersebut dimaknai bahwa semakin baik penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan sebaliknya jika tidak menggunakan model pembelajaran dalam pengajarannya hasil belajar siswa cukup rendah. (2) ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,427$, dan nilai $t_{tabel} = 2,0243$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *snowball throwing* efektif dalam meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa, hal tersebut dapat ditunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model *snowball throwing* memperoleh nilai rata-rata hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional dimana nilai rata-rata hasil belajarnya cukup rendah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun sara yang peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik terutama model pembelajaran *snowball throwing*.
2. Bagi siswa, dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik terutama model pembelajaran *snowball throwing* dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran di kelas, sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.
3. Bagi sekolah, dapat menambah sumbangsi pemikiran bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Etin T. "Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Membuat Produk Kria Kayu dengan Peralatan Manual." INVOTEC No. 1/Februari 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Astuti, Kadek Ayu. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2017.
- Darmadi. *Pengembangan Model Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA, 2017.
- Hasil Pra Survey. Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara Tanggal 27 April 2021.
- Hendryadi, Suryani. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manageman dan Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016.
- Hidayat, Ujang S. *Model-Model Pembelajaran Efektif*. Sukabumi: Yayasan Budhi Maulia Sukabumi, 2016.
- Husamah, Yuni Pantiawati, Arina Restian, dan Puji Sumarsono. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Malang, 2018.
- Ibrahim Bafadhol, "Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal Edukasi Islam Pendidikan Islam* No. 11/Januari 2017, 60.
- Ina Magdale, *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar*, Jawa Barat : CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021.
- Igati, Isyuari Isti Widyarani. "Pengaruh *Snowball Throwing*: Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Plumpang." *Jurnal Pendidikan* No 3/2018.
- Jamhari, Muhammad, dan Daulat Siregar. *Pedoman Karya Ilmiah*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.
- Kusumawati, Naniek. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawo Kabupaten Ponorogo." *Jurnal Kependidikan Dsar Islam Berbasis Sains* No. 1/2017.

- Lefudin. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA, 2017.
- Lefudin. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA, 2014.
- Marbun, Stefanus M. *Psikologi Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Masduki, Yusron, Karoma Barlian dan Yulsaini. *Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Yogyakarta: UAD Press, 2019.
- Matondang, Zulkifli, Ely Djulia, Sriadhi, dan Janner Simarmata. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Purnami, Ni Komang, Ign Wayan Suwatra, Igd Margunayasa. "Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball* Trhowing terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD." e-Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha No. 2/2017.
- Ramadhani, Rahmi. *Belajar & Pembelajaran Konsep & Pengembangan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Rasyi, Muhaedah, dan Sumiati Side. "Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Bajeng Kb. Gowa (Studi pada Materi Pokok Senyawa Hidrokarbon)." *Chemica* No. 2/Desember 2011.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA, 2018.
- Setianingsih, Devi. "Skripsi: Penggunaan Model Pembelajaran Coopertaive *Typesnowball Throwing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017." Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro. 1/Juni 2017.
- Sinar. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA, 2018.
- Siska, Yulia. *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2016.
- Sudana, Made. "Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Hindu." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* No.1/April 2019.

- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA CV, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA,cv, 2019.
- Suyanto, Bagong, dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung, 2015.
- Suyito, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Teluma, Mariyati, dan Wanto Rivaie. *Penelitian*. Pontianak: Penerbit PGRI Prow Kalbar, 2019.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPS SMP ISLAM YPI 3 Way Jebara Tanggal 27 April 2021.
- Wulandari, Nena. "Skripsi: Pengaruh Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMAN 1 Trimurjo Lmapung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018." Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro. 13/Oktober 2018

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah : SMP Islam YPI 3 Way Jepara

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : VIII/Satu

Materi Pokok : Mobilitas Sosial

Alokasi Waktu : 1 x 60 menit (1JP)

A. Kompetensi Inti

- KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dan wawasan kemanusiaan, kebangsaan dan keragaman terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan bangsa.

C. Indikator Pencapaian

3.2.1 Memahami mobilitas sosial, bentuk-bentuk mobilitas, faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas, saluran-saluran mobilitas serta dampak mobilitas sosial.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial
2. Mengklasifikasi bentuk-bentuk mobilitas sosial
3. Menjelaskan faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial
4. Mengidentifikasi saluran-saluran mobilitas sosial
5. Menganalisis dampak mobilitas sosial

E. Materi

Mobilitas Sosial

1. Pengertian mobilitas sosial
2. bentuk-bentuk mobilitas sosial
3. Faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial
4. Saluran-saluran mobilitas sosial
5. Dampak mobilitas sosial

F. Model Pembelajaran

Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

G. Media dan bahan

Media : Buku LKS

Bahan : kertas/buku, dan alat tulis lainnya

H. Sumber Belajar

Alat : Buku LKS

Sumber belajar : Buku KLS dan Buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai kedisiplinan b. Apresiasi guru menanyakan kabar peserta didik untuk menambah semangat mereka c. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Kegiatan Inti	a. Guru menjelaskan teknik pembelajaran dengan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> . b. Guru membuat kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 peserta didik dalam 1 kelompok. c. Guru membimbing kelompok-kelompok pada saat melakukan diskusi kelompok. setiap kelompok membuat 2 pertanyaan dikertas yang nantinya dibentuk seperti bola-bola, kemudian bola-bola kertas tersebut dilempar kekelompok lain. d. Setiap kelompok yang sudah mendapat bola-bola kertas pertanyaan, kemudian menjawab pertanyaan dan menjelaskan didepan secara bergiliran. e. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait mobilitas sosial. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.	40 menit
Penutup	a. Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran b. Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan pembelajaran	10 menit

	<p>c. Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian)</p> <p>d. Guru menugaskan peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan dipelajari.</p> <p>e. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</p>	
--	--	--

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Tehnik Penilaian proses : Instrumen Penilaian, Pengetahuan dan Keterampilan
2. Bentuk Penilaian Hasil : hasil belajar peserta didik setelah mengerjakan pos-test yang diberikan
 - a. Penilaian Sikap : Lembar Pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis Post-test soal pilihan ganda
 - c. Penilaian Keterampilan : Praktik

Way Jepara, 13 Oktober 2021

Guru Mata Pelajaran


Yeti Ratna Sari, S.Pd
 NIP.

Peneliti


Endang Sriwahyuni
 NPM. 1801083003

Mengetahui,

Kepala SMP Istam YPI 3 Way Jepara




H. Muhammad Toha, M.Pd. I
 NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Islam YPI 3 Way Jepara
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VIII/Satu
 Materi Pokok : Mobilitas Sosial
 Alokasi Waktu : 1 x 60 menit (1JP)

A. Kompetensi Inti

- KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dan wawasan kemanusiaan, kebangsaan dan keragaman terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan bangsa.

C. Indikator Pencapaian

3.2.1 Memahami mobilitas sosial, bentuk-bentuk mobilitas, faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas, saluran-saluran mobilitas serta dampak mobilitas sosial.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial
2. Mengklasifikasi bentuk-bentuk mobilitas sosial
3. Menjelaskan faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial
4. Mengidentifikasi saluran-saluran mobilitas sosial
5. Menganalisis dampak mobilitas sosial

E. Materi

Mobilitas Sosial

1. Pengertian mobilitas sosial
2. bentuk-bentuk mobilitas sosial
3. Faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial
4. Saluran-saluran mobilitas sosial
5. Dampak mobilitas sosial

F. Model Pembelajaran

Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

G. Media dan bahan

Media : Buku LKS

Bahan : kertas/buku, dan alat tulis lainnya

H. Sumber Belajar

Alat : Buku LKS

Sumber belajar : Buku KLS dan Buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai kedisiplinan b. Apresiasi guru menanyakan kabar peserta didik untuk menambah semangat mereka c. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran d. Guru menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disampaikan selama pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi mobilitas sosial dengan cara melihat, mengamati, membaca dibuku LKS. b. Guru mulai menyampaikan materi pembelajaran dengan menjelaskan materi secara langsung kepada peserta didik. c. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait mobilitas sosial. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami. 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran b. Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan pembelajaran c. Guru memberikan penghargaan 	10 menit

	<p>(misalnya pujian)</p> <p>d. Guru menugaskan peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan dipelajari.</p> <p>e. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</p>	
--	---	--

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

3. Teknik Penilaian proses : Instrumen Penilaian, Pengetahuan dan Keterampilan
4. Bentuk Penilaian Hasil : hasil belajar peserta didik setelah mengerjakan pos-test yang diberikan
 - a. Penilaian Sikap : Lembar Pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis Post-test soal pilihan ganda
 - c. Penilaian Keterampilan : Praktik

Way Jepara, 13 Oktober 2021

Guru Mata Pelajaran


Yeti Ratna Sari, S.Pd
 NIP.

Peneliti


Endang Sriwahyuni
 NPM. 1801083003

Mengetahui,

Kepala SMP Islam YPI 3 Way Jepara




H. Muhammad Toha, M.Pd. I
 NIP.

Lampiran 2

APD (Alat Pengumpulan Data) Soal Test

Soal pilihan ganda, pilihlah salah satu jawaban yang benar !

1. Mobilitas merupakan kata dari bahasa latin yaitu “mobilis” yang mempunyai arti...
 - a. Sulit dipindahkan
 - b. Mudah dipindahkan
 - c. Tetap ditempat
 - d. Sedang berhenti
 - e. Terus berjalan
2. Berikut ini adalah arti mobilitas sosial kecuali...
 - a. Suatu gerak perpindahan dari suatu kelas sosial ke kelas sosial lainnya
 - b. Gerakan dari orang perorang dan kelompok-kelompok pada kedudukan sosial ekonomi yang berbeda
 - c. Gerakan perpindahan orang atau kelompok dari suatu tempat ke tempat lainnya
 - d. Perubahan strata seseorang dari satu lapisan ke lapisan yang lain
 - e. Suatu gerak dalam struktur sosial, yaitu pola-pola tertentu yang mengatur organisasi suatu kelompok sosial
3. Perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama di sebut dengan mobilitas...
 - a. Horizontal
 - b. Vertikal naik
 - c. Antargenerasi
 - d. Vertikal turun
 - e. geografis
4. Pak hartono mengajar SMA sebagai guru. Setelah beberapa tahun, ia kini menjabat sebagai kepala sekolah. Kasus ini merupakan contoh mobilitas...
 - a. Horizontal
 - b. Antargenerasi

- c. Vertikal naik
 - d. Vertikal turun
 - e. Geografis
5. Berhasilnya seorang ketua RT menjadi kepala desa, termasuk mobilitas...
- a. Antar generasi
 - b. Vertikal naik
 - c. Horizontal
 - d. Campuran
 - e. Geografis
6. Berikut ini merupakan faktor yang mendorong terjadinya mobilitas sosial kecuali...
- a. Faktor struktural
 - b. Faktor individu
 - c. Kemiskinan
 - d. Faktor ekonomi
 - e. Faktor sosial
7. Faktor pendorong bagi kelompok masyarakat tidak mampu untuk melakukan mobilitas sosial adalah...
- a. Status sosial
 - b. Keadaan ekonomi
 - c. Pendidikan rendah
 - d. Situasi politik
 - e. Penyebab struktural
8. Dibawah ini contoh faktor pendorong mobilitas sosial pada penyebab struktural adalah...
- a. Seorang anak yang memiliki sikap ulet dan tekun
 - b. Seorang anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi
 - c. Seorang anak yang migrasi ke daerah lain karena ada konflik
 - d. Seorang anak desa yang mencari pekerjaan di kota
 - e. Seorang anak yang memiliki keluarga kerajaan

9. Salah satu faktor yang menghambat social climbing adalah...
- Masyarakat yang gesellschaft
 - Keadaan ekonomi yang sulit
 - Kegiatan pembangunan berskala besar
 - Masyarakat berkasta dan rasialis
 - Masyarakat yang heterogen
10. Perhatikan faktor-faktor berikut ini!
- Tempat tinggal yang terisolir dari kota
 - Kuatnya ikatan terhadap adat istiadat
 - Tidak adanya fasilitas yang mendukung
 - Terlalu banyak kendala yang dihadapi dan tidak terpecahkan
 - Pengetahuan, pengalaman, dan adaptasi rendah

Penyebab masyarakat sulit untuk melakukan mobilitas vertikal ditunjukkan nomor...

- 1,2, dan 3
 - 1,3, dan 4
 - 3,4 dan 5
 - 2,3 dan 4
 - 1,3 dan 5
11. Salah satu faktor yang bisa menghambat mobilitas sosial adalah...
- Modernisasi
 - Kemiskinan
 - Globalisasi
 - Demokrasi
 - Pendidikan
12. 1. Timbulnya kawasan industri baru di pedesaan
- jaringan transportasi dan komunikasi
 - tingkat pendidikan warga masyarakat
 - adanya ekonomi teritorial
 - tingkat kelahiran yang sama dari berbagai strata sosial

Mobilitas sosial dipengaruhi faktor-faktor yang ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1,2, dan 4
- b. 1,3, dan 4
- c. 2,3, dan 4
- d. 2,3, dan 5
- e. 2,4, dan 5

13. Dalam suatu organisasi atau masyarakat, gerak sosial akan berjalan lancar apabila...

- a. Pendapatan masyarakat meningkat
- b. Kehidupan masyarakat masih tradisional
- c. Kehidupan masyarakat telah maju dan modern
- d. Pelapisan masyarakat tidak dibatasi secara ketat
- e. Pelapisan masyarakat dibatasi secara ketat

14. Berikut ini yang bukan merupakan faktor penghambat mobilitas sosial adalah...

- a. Perbedaan ras dan agama
- b. Diskriminasi kelas
- c. Pertambahan penduduk
- d. Kemiskinan
- e. pendidikan

15. Berikut ini yang merupakan dampak faktual terjadinya mobilitas sosial adalah...

- a. menyebabkan seseorang mengalami kesulitan ekonomi
- b. menyebabkan meningkatnya tindak kriminalitas
- c. mempercepat tingkat perubahan sosial
- d. menjadi sarana bagi remaja
- e. menyebabkan penurunan integrasi sosial

16. manakah dibawah ini saluran-saluran mobilitas sosial...

- a. Pendidikan
- b. organisasi
- c. partai

- d. politik
- e. profesi

17. Perhatikan beberapa contoh saluran mobilitas sosial di bawah ini:

- 1) PGRI
- 2) APKOM DIY
- 3) IDI
- 4) PBB
- 5) IMI

Yang termasuk contoh saluran mobilitas sosial pada bidang organisasi profesi adalah...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 2 dan 5
- e. 4 dan 5

18. Berikut ini yang merupakan dampak positif mobilitas sosial adalah...

- a. Konflik antar kelompok
- b. Patuh pada atasan
- c. Disorganisasi sosial
- d. Mempercepat tingkat perubahan sosial
- e. Memperlambat tingkat perubahan sosial

19. Berikut ini yang merupakan dampak negatif mobilitas sosial adalah...

- a. Meningkatkan integrasi sosial
- b. Mempercepat tingkat perubahan sosial
- c. Gangguan psikologi
- d. Kesempatan untuk pindah dari strata ke strata yang lain
- e. Lebih maju di berbagai bidang

20. Salah satu dampak negatif yang menjol dari mobilitas sosial secara vertikal adalah...

- a. Timbulnya disintegrasi dalam masyarakat kalangan atas

- b. Timbulnya berbagai kenakalan remaja di kota besar
 - c. Timbulnya berbagai konflik antarkelas sosial
 - d. Terdesaknya suku-suku terasing oleh transmigran
 - e. Adanya peningkatan status seseorang
21. Seseorang yang mengalami mobilitas sosial dengan status dengan status dan peranan yang tetap maka orang tersebut mengalami...
- a. Mobilitas sosial naik
 - b. Mobilitas sosial vertikal turun
 - c. Mobilitas sosial intragenerasi
 - d. Mobilitas sosial horizontal
 - e. Mobilitas sosial turun
22. Mobilitas sosial lebih mungkin terjadi pada masyarakat...
- a. Sistem pelapisan sosial tertutup
 - b. Sistem pelapisan sosial terbuka
 - c. Sistem pelapisan sosial naik
 - d. Menganut kasta
 - e. Tradisional dan statis
23. Berikut ini yang bukan merupakan faktor penting yang menentukan mobilitas sosial adalah...
- a. Perubahan sikap
 - b. Perubahan teknologi
 - c. Perubahan kemampuan
 - d. Perubahan sosial
 - e. Menerima sesuatu apa adanya
24. Pendidikan formal yang berkualitas dapat mempercepat mobilitas sosial, baik vertikal maupun horizontal, sebab...
- a. Pendidikan dapat melestarikan nilai-nilai budaya
 - b. Pendidikan memberantas buta huruf
 - c. Pendidikan adalah proses sosialisasi yang efektif
 - d. Pendidikan dapat meningkatkan status individu
 - e. Pendidikan dapat membuat anak menjadi pintar

25. Berikut ini merupakan contoh mobilitas vertikal turun adalah...
- a. Seorang sekretaris dipromosikan menjadi asisten manager
 - b. Pasukan tentara membantu petani membangun desa
 - c. Seorang karyawan memperoleh penghargaan sebagai pegawai teladan
 - d. Seorang guru beralih kerja menjadi pengajar kursus belajar
 - e. Seorang guru menjadi kepala sekolah

Lampiran 3

ALAT PENGUMPULAN DATA

(APD)

A. ANGKET

1. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

2. Pengantar

a. Angket ini ditujukan kepada anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPS.

b. Informasi yang diperoleh dari anda sangat berguna untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPS.

c. Data yang didapatkan dari jawaban anda, semata-mata untuk kepentingan penelitian.

d. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nama baik saudara.

3. Petunjuk pengisian

a. Mohon saudara membaca terlebih dahulu pertanyaan dalam angket sebelum memberi jawaban.

- b. Dalam setiap pertanyaan, pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, kemudian berilah tanda (\surd) pada kolom yang tersedia.
- c. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya dengan salah satu jawaban di bawah ini:

Selalu = 4 Sering = 3 Pernah = 2 Tidak Pernah = 1

1. Angket untuk mengetahui model pembelajaran *snowball throwing*

NO	PERTANYAAN	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Apakah dalam membuka pembelajaran guru mengucapkan salam ?				
2.	Apakah dalam mengawali pembelajaran guru menginstruksikan untuk berdoa terlebih dahulu ?				
3.	Apakah guru menjelaskan teknik model pembelajaran				
4.	Apakah guru memberi arahan dengan menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i>				
5.	Apakah dalam pembelajaran IPS, guru membagi siswa dalam kelompok belajar ?				
6.	Apakah guru memanggil masing-masing ketua kelompok ? untuk diberi penjelasan				
7.	Apakah guru memberikan penjelasan kepada masing-masing ketua kelompok tentang materi pelajaran ?				
8.	Apakah setiap ketua kelompok menjelaskan kepada temannya tentang materi yang disampaikan oleh guru ?				
9.	Apakah masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja setelah selesai pelaksanaan <i>snowball throwing</i> ?				
10	Apakah setiap anggota kelompok menuliskan pertanyaan tentang materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok ?				
11	Apakah guru memberi kesimpulan untuk materi pembelajaran yang telah dipelajari ?				
12	Setelah selesai penerapan <i>snowball trowing</i> guru memberi evaluasi belajar untuk semua siswa ?				

Lampiran 4

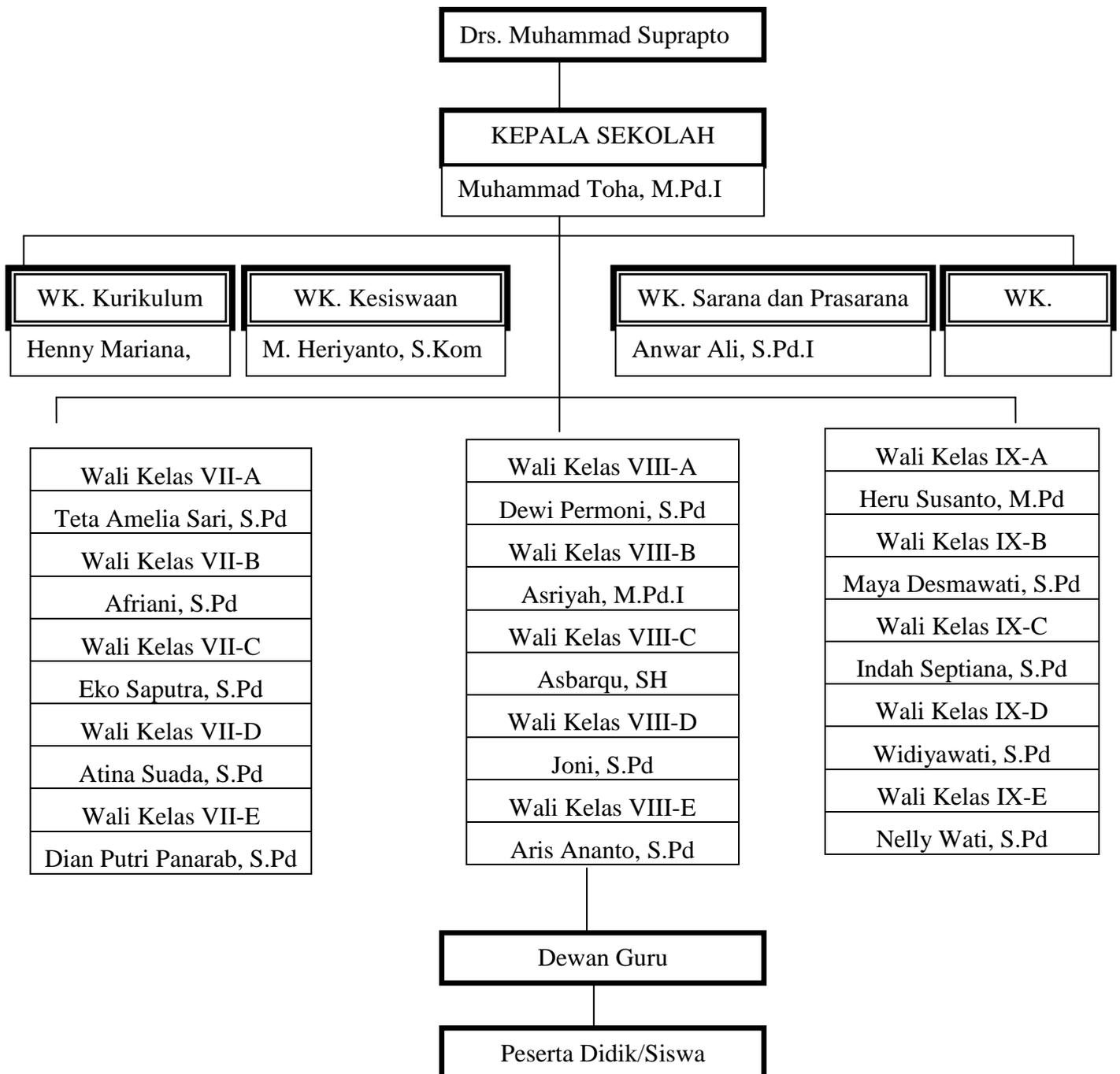
Tabel 4.1
 Profil Umum SMP Islam YPI 3 Way Jepara

1	Nama Sekolah	SMP Islam YPI 3 Way Jepara
2	Alamat	Jl. Raya KM 108, Kecamatan Way Jepara
3	Desa/Kecamatan	Labuhan Ratu Satu/Way Jepara
4	Kab/Kota	Lampung Timur
5	No. Telp/HP	(0725) 640544 / 081272363143
6	Nama Yayasan	Yayasan Pendidikan Islam
7	Alamat Yayasan & No. Telp	Jl. Raya KM 108, Kecamatan Way Jepara/(0725) 640544
8	NPSN	10806052
9	NSS/NSM/NDS	20212011405 / 2012030726
10	Jenjang Akreditasi	Akreditasi (Tipe A)
10	Nama Kepala Sekolah	Muhammad Toha, M.Pd.I
11	Nama Ketua Komite	Katimin, S.Pd
12	Tahun Beroperasi	1992
13	Status Tanah	Akte Jual Beli/Hibah
14	Luas Tanah	10500 M ²
15	Luas Seluruh Bangunan	2270 M ²

Sumber Data: Tata Usaha (TU) SMP Islam YPI 3 Way Jepara

Lampiran 5

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP Islam YPI 3 Way Jepara



Lampiran 6

Tabel R Product Moment

n	Selang Kepercayaan		n	Selang Kepercayaan		n	Selang Kepercayaan	
	95%	99%		95%	99%		95%	99%
3	0,997	1,000	51	0,276	0,358	99	0,198	0,258
4	0,950	0,990	52	0,273	0,354	100	0,197	0,256
5	0,878	0,959	53	0,271	0,351	101	0,196	0,255
6	0,811	0,917	54	0,268	0,348	102	0,195	0,254
7	0,754	0,875	55	0,266	0,345	103	0,194	0,253
8	0,707	0,834	56	0,263	0,341	104	0,193	0,252
9	0,666	0,798	57	0,261	0,339	105	0,192	0,250
10	0,632	0,765	58	0,259	0,336	106	0,191	0,249
11	0,602	0,735	59	0,256	0,333	107	0,190	0,248
12	0,576	0,708	60	0,254	0,330	108	0,189	0,247
13	0,553	0,684	61	0,252	0,327	109	0,188	0,246
14	0,532	0,661	62	0,250	0,325	110	0,187	0,245
15	0,514	0,641	63	0,248	0,322	111	0,187	0,244
16	0,497	0,623	64	0,246	0,320	112	0,186	0,242
17	0,482	0,606	65	0,244	0,317	113	0,185	0,241
18	0,468	0,590	66	0,242	0,315	114	0,184	0,240
19	0,456	0,575	67	0,240	0,313	115	0,183	0,239
20	0,444	0,561	68	0,239	0,310	116	0,182	0,238
21	0,433	0,549	69	0,237	0,308	117	0,182	0,237
22	0,423	0,537	70	0,235	0,306	118	0,181	0,236
23	0,413	0,526	71	0,234	0,304	119	0,180	0,235
24	0,404	0,515	72	0,232	0,302	120	0,179	0,234
25	0,396	0,505	73	0,230	0,300	121	0,179	0,233
26	0,388	0,496	74	0,229	0,298	122	0,178	0,232
27	0,381	0,487	75	0,227	0,296	123	0,177	0,231

n	Selang Kepercayaan		n	Selang Kepercayaan		n	Selang Kepercayaan	
	95%	99%		95%	99%		95%	99%
28	0,374	0,479	76	0,226	0,294	124	0,176	0,231
29	0,367	0,471	77	0,224	0,292	125	0,176	0,230
30	0,361	0,463	78	0,223	0,290	126	0,175	0,229
31	0,355	0,456	79	0,221	0,288	127	0,174	0,228
32	0,349	0,449	80	0,220	0,286	128	0,174	0,227
33	0,344	0,442	81	0,219	0,285	129	0,173	0,226
34	0,339	0,436	82	0,217	0,283	130	0,172	0,225
35	0,334	0,430	83	0,216	0,281	131	0,172	0,224
36	0,329	0,424	84	0,215	0,280	132	0,171	0,223
37	0,325	0,418	85	0,213	0,278	133	0,170	0,223
38	0,320	0,413	86	0,212	0,276	134	0,170	0,222
39	0,316	0,408	87	0,211	0,275	135	0,169	0,221
40	0,312	0,403	88	0,210	0,273	136	0,168	0,220
41	0,308	0,398	89	0,208	0,272	137	0,168	0,219
42	0,304	0,393	90	0,207	0,270	138	0,167	0,219
43	0,301	0,389	91	0,206	0,269	139	0,167	0,218
44	0,297	0,384	92	0,205	0,267	140	0,166	0,217
45	0,294	0,380	93	0,204	0,266	141	0,165	0,216
46	0,291	0,376	94	0,203	0,264	142	0,165	0,216
47	0,288	0,372	95	0,202	0,263	143	0,164	0,215
48	0,285	0,368	96	0,201	0,262	144	0,164	0,214
49	0,282	0,365	97	0,200	0,260	145	0,163	0,213
50	0,279	0,361	98	0,199	0,259	146	0,163	0,213

Lampiran 7

Analisis Uji Normalitas

No	Nama	Item Soal																									Jumlah	
		0	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Rahma Ayu Ningtias	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	16	
2	Wulandari	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	12	
3	Nurazizah	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	8	
4	Santi Aulia	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	14	
5	May Leni	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5	
6	Nanda Refanda	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	17	
7	Salman Al Fansy	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8
8	Nanyudha Valentino	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8
9	Ogi Nur Prasetyo	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	6
10	Navellia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
11	Wahyuni Septi R	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	16	
12	Sholiquil Huda	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20
13	Taufik Zul Thoni	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	14	
14	Arifa Rahma Nur F	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	12	
15	May Lena	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4
16	Amelia Tuzahra	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	14	
17	Aldy F	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
18	Aditya Pratama	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
19	Avi Inka Sari	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
20	David Hadi Prastyo	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
	Jumlah	4	6	15	12	15	11	14	12	6	4	15	8	6	5	3	0	3	14	11	8	4	6	6	6	6	12	
	R Hitung	0.5926	0.5244	0.6747	0.4939	0.7127	0.5947	0.5172	0.6283	0.5962	0.6337	0.6177	0.6653	0.4705	0.6557	-0.205131755	0.441811523	0.4863	0.5891	0.7229	0.6485	0.6543	0.4885	0.6322	0.4705	0.5611		
	R Tabel	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444		
	Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

Lampiran 8

Analisis Uji Reabilitas

No	Nama	Item Soal																									Jumlah	
		0	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Rahma Ayu Ningtias	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	16	
2	Wulandari	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	12	
3	Nurazizah	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	8		
4	Santi Aulia	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	14	
5	May Leni	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5	
6	Nanda Refanda	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	17	
7	Salman Al Fansy	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8	
8	Nanyudha Valentino	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8	
9	Ogi Nur Prasetyo	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	6	
10	Navellia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
11	Wahyuni Septi R	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	16	
12	Sholihul Huda	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	
13	Taufik Zul Thoni	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	14	
14	Arifa Rahma Nur F	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12	
15	May Lena	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4	
16	Amelia Tuzahra	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	14	
17	Aldy F	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Aditya Pratama	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	
19	Avi Inka Sari	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	
20	David Hadi Prastyo	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
Jumlah		4	6	15	12	15	11	14	12	6	4	15	8	6	5	3	0	3	14	11	8	4	6	6	6	12		
P		0.2	0.3	0.75	0.6	0.75	0.55	0.7	0.6	0.3	0.2	0.75	0.4	0.3	0.25	0.15	0	0.15	0.7	0.55	0.4	0.2	0.3	0.3	0.3	0.6		
Q		0.80	0.70	0.25	0.40	0.25	0.45	0.30	0.40	0.70	0.80	0.25	0.60	0.70	0.75	0.85	1.00	0.85	0.30	0.45	0.60	0.80	0.70	0.70	0.70	0.40		
k		25																										
Var Tot		38.853																										
P*Q		0.16	0.21	0.188	0.24	0.1875	0.2475	0.21	0.24	0.21	0.16	0.1875	0.24	0.21	0.1875	0.1275	0	0.1275	0.21	0.2475	0.24	0.16	0.21	0.21	0.21	0.24		
Jumlah P*Q		4.86																										
KR-20		0.911																										
Keterangan		Sangat Tinggi																										

Lampiran 9

Analisis Uji Tingkat Kesukaran

No	Nama	Item Soal																									Jumlah
		0	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Rahma Ayu Ningtias	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	16
2	Wulandari	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	12
3	Nurazizah	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	8	
4	Santi Aulia	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	14	
5	May Leni	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5	
6	Nanda Refanda	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	17
7	Salman Al Fansy	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8
8	Nanyudha Valentino	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8
9	Ogi Nur Prasetyo	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	6
10	Navellia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
11	Wahyuni Septi R	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	16	
12	Sholiquil Huda	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	
13	Taufik Zul Thoni	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	14	
14	Arifa Rahma Nur F	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	12	
15	May Lena	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4	
16	Amelia Tuzahra	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	14	
17	Aldy F	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
18	Aditya Pratama	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	
19	Avi Inka Sari	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	
20	David Hadi Prastyo	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
	B	4	6	15	12	15	11	14	12	6	4	15	8	6	5	3	0	3	14	11	8	4	6	6	6	12	
	JS	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
	P	0.20	0.30	0.75	0.60	0.75	0.55	0.70	0.60	0.30	0.20	0.75	0.40	0.30	0.25	0.15	0.00	0.15	0.70	0.55	0.40	0.20	0.30	0.30	0.30	0.60	
	Keterangan	Sukar	Sukar	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sukar	Sukar	Mudah	Sedang	Sukar	Sukar	Sukar	Sukar	Mudah	Sedang	Sedang	Sukar	Sukar	Sukar	Sukar	Mudah		

Lampiran 10

Analisis Uji Daya Pembeda

No	Nama	0	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah
1	Rahma Ayu Ningtias	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	16
2	Wulandari	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	12
3	Nurazizah	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	8
4	Santi Aulia	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	14
5	May Leni	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5
6	Nanda Refanda	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	17
7	Salman Al Fansy	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8
8	Nanyudha Valentind	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8
9	Ogi Nur Prasetio	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	6
10	Navellia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22
11	Wahyuni Septi R	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	16
12	Sholiquil Huda	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20
13	Taufik Zul Thoni	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	14
14	Arifa Rahma Nur F	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	12
15	May Lena	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4
16	Amelia Tuzahra	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	14
17	Aldy F	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
18	Aditya Pratama	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3
19	Avi Inka Sari	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
20	David Hadi Prastyo	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
	Jumlah	4	6	15	12	15	11	14	12	6	4	15	8	6	5	3	0	3	14	11	8	4	6	6	6	12	
	BA	1	5	9	9	10	6	7	7	3	1	9	3	2	3	1	1	1	7	7	6	2	4	3	3	7	
	BB	3	1	6	3	5	6	7	5	3	3	6	5	4	2	2	0	2	7	4	2	2	2	3	3	5	
	JA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
	JB	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
	D	-0.20	0.40	0.30	0.60	0.50	0.00	0.00	0.20	0.00	-0.20	0.30	-0.20	-0.20	0.10	-0.10	0.10	-0.10	0.00	0.30	0.40	0.00	0.20	0.00	0.00	0.20	
	Kriteria	Buruk	Baik	Cukup	Baik	Baik	Buruk	Buruk	Cukup	Buruk	Buruk	Cukup	Buruk	Cukup	Baik	Buruk	Cukup	Buruk	Buruk	Cukup							

Lampiran 11

Analisis Pre-Test Eksperimen

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	Rata-rata	$\bar{x}_i - \bar{x}$	$(\bar{x}_i - \bar{x})^2$
1	Amelia Asih Safitri	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	32	30.2	1.8	3.24
2	Della Anggraini	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	24	30.2	-6.2	38.44
3	Amanda Agia S	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	24	30.2	-6.2	38.44
4	Dewi Widya Putri	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	20	30.2	-10.2	104.04
5	Rika Amelia	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	28	30.2	-2.2	4.84
6	Riko Ardiansyah	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	28	30.2	-2.2	4.84
7	Azkaddiya Arrantisi	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	48	30.2	17.8	316.84
8	Devi Lestari	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	32	30.2	1.8	3.24
9	Ega Sarya N	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	44	30.2	13.8	190.44
10	Jastine Ega Prasetia P	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	24	30.2	-6.2	38.44
11	Adri Tobiya Muhlisin	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	44	30.2	13.8	190.44
12	Jendrix Janu Rizky	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	28	30.2	-2.2	4.84
13	Fahrizzi Fabian	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	16	30.2	-14.2	201.64
14	Aqillah Shabi Fahreza	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	24	30.2	-6.2	38.44
15	Chandra Yazid Ariski	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	20	30.2	-10.2	104.04
16	Dharma Saputra	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	32	30.2	1.8	3.24
17	Windi Puspita Sari	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	32	30.2	1.8	3.24
18	Rindi Adinda Putri	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	48	30.2	17.8	316.84
19	Riyan Adi S	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28	30.2	-2.2	4.84
20	Ayu Anandita Natasya	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	28	30.2	-2.2	4.84
	Jumlah																												1615.2	

Lampiran 12

Analisis Post-Test Eksperimen

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	Rata-rata	xi-x	(xi-x)^2
1	Amelia Asih Safitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	84	71.6	12.4	153.76	
2	Della Anggraini	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	88	71.6	16.4	268.96	
3	Amanda Agia S	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	80	71.6	8.4	70.56	
4	Dewi Widya Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	72	71.6	0.4	0.16	
5	Rika Amelia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	80	71.6	8.4	70.56	
6	Riko Ardiansyah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	76	71.6	4.4	19.36	
7	Azkaddiya Arrantisi	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	72	71.6	0.4	0.16	
8	Devi Lestari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	68	71.6	-3.6	12.96	
9	Ega Sarya N	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	68	71.6	-3.6	12.96	
10	Jastine Ega Prasetia P	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	64	71.6	-7.6	57.76	
11	Adri Tobiya Muhlisin	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	68	71.6	-3.6	12.96	
12	Jendrix Janu Rizky	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	64	71.6	-7.6	57.76	
13	Fahrizzi Fabian	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	80	71.6	8.4	70.56	
14	Aqillah Shabi Fahreza	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	64	71.6	-7.6	57.76	
15	Chandra Yazid Ariski	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	68	71.6	-3.6	12.96	
16	Dharma Saputra	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	68	71.6	-3.6	12.96	
17	Windi Puspita Sari	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	68	71.6	-3.6	12.96	
18	Rindi Adinda Putri	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	60	71.6	-11.6	134.56	
19	Riyan Adi S	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	60	71.6	-11.6	134.56	
20	Ayu Anandita Natasya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	80	71.6	8.4	70.56	
	Jumlah																													1244.80

Lampiran 13

Analisis Pre-Test Kontrol

NO	Nama	Item Soal																									Total	Rata-rata	xi-x	(xi-x)^2		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25						
1	Jerry Nadirman	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	27	-15	225	
2	Rahma Aulia	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	27	-7	49	
3	Ridho Agus Setiawan	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	27	-11	121	
4	Alivia Putri Azzahra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	8	27	-19	361	
5	Violita Purwaningsih	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	24	27	-3	9	
6	M. Rases N. I	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	24	27	-3	9	
7	Cipras Galih Saputra	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24	27	-3	9	
8	Aninda Asyla Putri	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	24	27	-3	9	
9	Aisha Raihana	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	16	27	-11	121	
10	Ahmat Mut Takim	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	20	27	-7	49	
11	Rahmat Dwi D	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32	27	5	25	
12	Syaka Ghani F	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	44	27	17	289	
13	Silvia Rahmadani	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	32	27	5	25	
14	Vera Ameiya Sinta	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	28	27	1	1	
15	Syahl Ariqah R	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	36	27	9	81	
16	Zahra Halimatus S	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	40	27	13	169	
17	Nur Halimah	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	32	27	5	25	
18	Fauzi Darmawan	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	36	27	9	81	
19	Desti Arum Bastiana	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	40	27	13	169	
20	Anandita Rasya Trisna	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	32	27	5	25	
	Jumlah																															1852

Lampiran 14

Analisis Post-Test Kontrol

NO	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	Rata-rata	xi-x	(xi-x)^2	
1	Jerry Nadirman	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	32	41.6	-9.6	92.16	
2	Rahma Aulia	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	36	41.6	-5.6	31.36	
3	Ridho Agus Setiawan	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	40	41.6	-1.6	2.56	
4	Alivia Putri Azzahra	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	48	41.6	6.4	40.96	
5	Violita Purwaningsih	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	40	41.6	-1.6	2.56	
6	M. Rases N. I	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	44	41.6	2.4	5.76	
7	Cipras Galih Saputra	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	52	41.6	10.4	108.16	
8	Aninda Asyla Putri	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	40	41.6	-1.6	2.56	
9	Aisha Raihana	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	12	41.6	-29.6	876.16	
10	Ahmat Mut Takim	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28	41.6	-13.6	184.96	
11	Rahmat Dwi D	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	44	41.6	2.4	5.76	
12	Syaka Ghani F	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	36	41.6	-5.6	31.36	
13	Silvia Rahmadani	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	44	41.6	2.4	5.76	
14	Vera Ameiya Sinta	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	40	41.6	-1.6	2.56	
15	Syahla Ariqah R	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	56	41.6	14.4	207.36	
16	Zahra Halimatus S	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	44	41.6	2.4	5.76	
17	Nur Halimah	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	48	41.6	6.4	40.96	
18	Fauzi Darmawan	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	44	41.6	2.4	5.76	
19	Desti Arum Bastiana	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	56	41.6	14.4	207.36	
20	Anandita Rasya Trisna	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	48	41.6	6.4	40.96	
	Jumlah																														1900.8

Lampiran 17

Analisis Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest Eksperimen	20	16	48	30.20	9.220
PostTest Eksperimen	20	60	88	71.60	8.094
PreTest Kontrol	20	8	44	27.00	9.873
PostTest Kontrol	20	12	56	41.60	10.002
Valid N (listwise)	20				

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Siswa	PreTest Eksperimen	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
	PostTest Eksperimen	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
	PreTest Kontrol	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
	PostTest Kontrol	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

Descriptives

		Kelas	Statistic	Std. Error			
Hasil Belajar Siswa	Eksperimen	PreTest	Mean	30.20	2.062		
		PostTest	Mean	71.60	1.810		
Siswa	Eksperimen	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	25.88			
			Upper Bound	34.52			
		5% Trimmed Mean	30.00				
		Median	28.00				
		Variance	85.011				
		Std. Deviation	9.220				
		Minimum	16				
		Maximum	48				
		Range	32				
		Interquartile Range	8				
		Skewness	.788	.512			
		Kurtosis	-.124	.992			
		Siswa	Kontrol	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	67.81	
					Upper Bound	75.39	
5% Trimmed Mean	71.33						
Median	68.00						
Variance	65.516						
Std. Deviation	8.094						
Minimum	60						
Maximum	88						
Range	28						

	Interquartile Range	15	
	Skewness	.447	.512
	Kurtosis	-.788	.992
PreTest Kontrol	Mean	27.00	2.208
	95% Confidence Interval for Lower Bound	22.38	
	Mean Upper Bound	31.62	
	5% Trimmed Mean	27.11	
	Median	26.00	
	Variance	97.474	
	Std. Deviation	9.873	
	Minimum	8	
	Maximum	44	
	Range	36	
	Interquartile Range	15	
	Skewness	-.147	.512
	Kurtosis	-.714	.992
PostTest Kontrol	Mean	41.60	2.237
	95% Confidence Interval for Lower Bound	36.92	
	Mean Upper Bound	46.28	
	5% Trimmed Mean	42.44	
	Median	44.00	
	Variance	100.042	
	Std. Deviation	10.002	
	Minimum	12	
	Maximum	56	
	Range	44	
	Interquartile Range	11	
	Skewness	-1.271	.512
	Kurtosis	3.067	.992

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre Test Eksperime n	Post Test Eksperimen	Pre Test Kontrol	Post Test Kontrol
N		20	20	20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	41.60	71.60	27.00	41.60
	Std. Deviation	10.002	8.094	9.873	10.002
Most Extreme Differences	Absolute	.186	.222	.144	.186
	Positive	.111	.222	.119	.111
	Negative	-.186	-.150	-.144	-.186
Test Statistic		.186	.222	.144	.186
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c	.011 ^c	.200 ^{c,d}	.067 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.437	.241	.751	.437
Point Probability		.000	.000	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 18

Analisis Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.263	3	76	.852

ANOVA

Hasil Belajar Siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	24782.400	3	8260.800	94.940	.000
Within Groups	6612.800	76	87.011		
Total	31395.200	79			

Lampiran 19

Analisis Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Model Snowball Throwing ^b		Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 ^a	.655	.646	10.507

a. Predictors: (Constant), Model Snowball Throwing

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7950.452	1	7950.452	72.016	.000 ^b
	Residual	4195.148	38	110.399		
	Total	12145.600	39			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Model Snowball Throwing

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	22.899	4.305	
	Model Snowball Throwing	1.023	.121	.809	8.486	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 20

Analisis Uji Hipotesis Rata-rata Hasil Belajar T-Test

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Tabel 6.8 Ringkasan Post-Test Hasil Belajar IPS

Uraian	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Banyak siswa (n)	20	20
Rata-rata nilai (x)	71,60	41,60
Simpangan Baku (S)	7,9	9,7
Varians (S^2)	65,516	100,042

Perhitungan uji-t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{71,6 - 41,6}{\sqrt{\frac{(20 - 1)65,516 + (20 - 1)100,042}{20 + 20 - 2} \left(\frac{1}{20} + \frac{1}{20} \right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{30}{\sqrt{\frac{1178 + 1805}{38}} (0,1)}$$

$$t_{hitung} = \frac{30}{\sqrt{\frac{3145,602}{38}} (0,1)}$$

$$t_{hitung} = \frac{30}{\sqrt{82,779} (0,1)}$$

$$t_{hitung} = \frac{30}{\sqrt{8,2779}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,877}{10,427}$$

$$t_{hitung} = 10,427$$

Perhitungan T tabel untuk $\alpha = 0,05$

Derajat Kebebasan :

$$dk = n_1 + n_2$$

$$dk = 20 + 20 - 2$$

$$dk = 40 - 2$$

$$dk = 38$$

maka $t_{\text{tabel}}(38) = 2.0243$

Lampiran 21

Dokumentasi Foto Penelitian di SMP Islam YPI 3 Way Jepara









Lampiran 21

Kartu Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon: (0725); faksimili (0725) 47296; website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Endang Sriwahyuni Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1801083003 Semester/TA : 6 (enam)

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	19/02/21	Wardani, M.Pd	<p>latar belakang - gambaran umum</p> <p>1. kondisi hasil belajar, teori, dari data jurnal / buku.</p> <p>2. masalah, penggunaan model pembelajaran ex: ~ dampak hasil belajar.</p> <p>- menggunakan model pembelajaran..</p> <p>- ahli judul, untuk penelitian.</p> <p>- Identifikasi poin. 3 hasil belajar, interaksi latar belakang</p> <p>- batasan masalah pada materi apa.</p> <p>- tinjauan pustaka. hasil belajar. penelitian relevan. 3. Teori / behavior → model dan</p>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

Jubdan Ali Rachman Puya Kesuma, M.Pd.
 NIP. 19880823 2015031 007

Dosen Pembimbing

Wardani, M.Pd.
 NIP. 19900227201903 1009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Nama Mahasiswa : Jurusan :

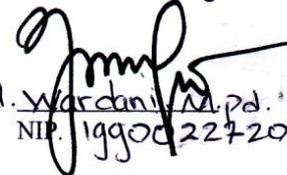
NPM : Semester/TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	5 / mei 2021	Wardani, m.pd.	<p>metode metro de penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - penelitian apa? - jenis penelitian - lokasi penelitian - desain peneliti - populasi & sampel - definisi konseptual - Definisi operasional (materi nya apa) membuat soal) - teknik pengumpulan data. - teknik analisis data. 	

Mengetahui
Ketua Jurusan


Ketua Jurusan Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 198808232015031 007

Dosen Pembimbing


Wardani, M.pd.
NIP. 199002272019031009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalar Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon: (0725); faksimili (0725) 47296; website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Nama Mahasiswa : Jurusan :

NPM : Semester/TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	5/Mei 2021	Wardani, M.Pd.	Revisi Bab 1, 2, 3	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Lubadus Achman Puya Kesuma, M.Pd.
NIP. 196808232015031007

Dosen Pembimbing

Wardani, M.Pd.
NIP. 199002272019031009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Nama Mahasiswa : **Jurusan :**

NPM : **Semester/TA :**

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	9/Mei 2021	wardani,mpd.	Revisi Bab 1, 2, 3	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Fachman Puya Kesuma, M.Pd.
NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

Wardani, M.Pd.
NIP. 199002272019031009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon: (0725); faksimil (0725) 47296; website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Nama Mahasiswa : Jurusan :

NPM : Semester/TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	16/Mei 2021	Wardani.Mpd	ACC Seminar Proposal.	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Rachman Pujari Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1007

Dosen Pembimbing

Wardani, M.Pd.
NIP. 19900227 201903 1009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; *website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Nama Mahasiswa : Endang Sriwahyuni Jurusan : Tadris IPS
NPM : 1801583003 Semester/TA : 7 (tjuh)

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	29/2021 7g	wardani, mpa.	Ace APP	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Tubagus Ali Rachman P. K., M.Pd.
NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

wardani, M.Pd.
NIP. 198002272019031009



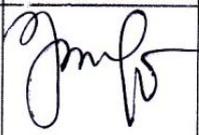
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan: Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur, Kota Metro Lampung 34111
 Telepon: (0725); faksimili (0725) 47296; website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Nama Mahasiswa : Jurusan :

NPM : Semester/TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
2.	06/2021 /10			

Mengetahui
 Ketua Jurusan

NIP.

Dosen Pembimbing

NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Nama Mahasiswa : Endang Sri W. Jurusan : Tadris IPS
NPM : 1801083003 Semester/TA : 7 (tengah)

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	23/09 /2021	Wardani, M.Pd.	- Bimbingan Apd - ditambah lagi soal untuk Test. - dibenahi Apd untuk Angket nya.	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Tubagus Ali Rachman P.K. M, Pd
NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

Wardani, M.Pd.
NIP. 199002272019031009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Nama Mahasiswa : Endang Sri W Jurusan : Tadris IPS
NPM : 1801083003 Semester/TA : 7 (tujuh)

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	29/09 2021	Wardani, M.Pd	ACC APd	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Tubagus Ali Rachman - P.K, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Wardani, M.Pd
NIP. 19900227 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Nama Mahasiswa : Endang Sri W Jurusan : Tadris IPS
NPM : 1801083003 Semester/TA : 7 (tujuh)

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	06/10 2021	Wardani, M.Pd	- Bimbingan Bab 4 - ditambah lagi untuk deskripsi lokasi penelitian, dijelaskan lebih detail	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Tirta Ali Rachman, P.K, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1007

Dosen Pembimbing

Wardani, M.Pd
NIP. 18900227 201903 1009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Nama Mahasiswa : Endang Sri W. Jurusan : Tadris IPS
NPM : 1801083003 Semester/TA : 7 (tengah)

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	20/10/2021	Wardani, M.Pd	- Bimbingan bab 4 - pada hasil uji instrumen, diberi penjelasan setelah tabel	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Rachman . P. K, M.Pd
NIP. 19080828 201503 1007

Dosen Pembimbing

Wardani, M.Pd
NIP. 19080228 2019031009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Ja an Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); fksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Endang Sri W Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1801083003 Semester/TA : 7 (Tahun)

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	27/10 2021	wardani, m.pd	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan Bab 4, 5 - diperjelas lagi pada deskripsi hasil penelitian - pada hasil pembahasan di tambahkan kembali - pada bagian saran perlu di benahi lagi 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

Rachman . P . k , M . Pd
 NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

wardani, m. pd.
 NIP. 19900227. 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Nama Mahasiswa : Endang Sri W. Jurusan : Tadris IPS
NPM : 1801083003 Semester/TA : 7 (tujuh)

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	10/11/2021	Wardani, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan bab 4.5 - ditambahkan kembali untuk pembahasan - dan untuk kesimpulan harus lebih tertata. - untuk Abstrak diperjelas jenis penelitian apa yang digunakan. 	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Ali Rachman. P. K, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1007

Dosen Pembimbing

Wardani, M.Pd
NIP. 19900227 201903 1009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Endang Sri W. Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1801083003 Semester/TA : 7 (tujuh)

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	10/11/2021	Wardani, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan bab 4.5 - ditambahkan kembali untuk pembahasan - dan untuk kesimpulan harus lebih tertata. - untuk Abstrak diperjelas jenis penelitian apa yang digunakan. 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

Aji Rachman. P. K, M.Pd
 NIP. 19880823 201503 1007

Dosen Pembimbing

Wardani, M. Pd
 NIP. 19900227 201903 1009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Ja an Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); fksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Endang Sri W. Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1801083003 Semester/TA : 7 (tjuh)

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	<u>19/2021</u> <u>11</u>	<u>wardani, m.p.d</u>	<u>Acc Munaqosyuh</u>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

Ali Rachman. P.k, M.pd
 NIP. 19880823 201503 1007

Dosen Pembimbing

wardani, m.p.d.
 NIP. 19900227 201903 1009

Lampiran 23



Surat-surat
YAYASAN PUSAT PENDIDIKAN ISLAM LAMPUNG (YPPIL)
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA
AKTE NOTARIS 2/6 2010

Alamat : Jln. Raya Km.108 Labuhan Ratu Baru Way Jepara Lampung Timur 34196

Nomor : 005/848/11/SK/SMPI-YPI3/2021
 Lampiran :
 Perihal : Izin pra Penelitian

Kepada Yth : Ketua Jurusan Tadris IPS
 IAIN Metro

Di
 Metro

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillahirobil alamin, segala puji hanyalah milik Allah SWT Tuhan Semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan Islam kepada kita, Sholawat teriring salam bagi Junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Guru dan Tauladan bagi seluruh umat manusia.

Berdasarkan surat Permohonan izin Pra Penelitian Nomor : B-1064/In.28/J/TL.01/04/2001 tentang Izin Pra Survey, maka nama tersebut dibawah ini :

Nama : Endang Sriwahyuni
 NPM : 1801083003
 Semester : VI (enam)
 Jurusan : Tadris IPS
 Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL TROWING
 TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP ISLAM
 YPI 3 WAY JEPARA

telah disetujui untuk melaksanakan kegiatan tersebut

Demikian Surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

وَالسَّلَامُ عَلٰی سَائِرِ الْمُرْسَلِیْنَ



Way Jepara, 27 April 2021

Ketua Sekolah

Widhiana Toha M.Pd

020921



**YAYASAN PUSAT PENDIDIKAN ISLAM LAMPUNG (YPPIL)
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA
AKTE NOTARIS 2/6 2010**

Alamat : Jln. Raya Km.108 Labuhan Ratu Baru Way Jepara Lampung Timur 34196

Nomor : 005/458/11/SK/SMPI-YPI3/2021
Lampiran :
Perihal : Izin Research

Kepada Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Metro
Di Metro

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobil alamin, segala puji hanyalah milik Allah SWT Tuhan Semesta alam yang telah memberikan nikmat Iman dan Islam kepada kita, Sholawat teriring salam bagi Junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Guru dan Tauladan bagi seluruh umat manusia.

Berdasarkan surat Permohonan Nomor : B-4001/In28/D.1/TL.00/10/2021 tentang Izin Research atas nama :

Nama : Endang SriWahyuni
NPM : 1801083003
Semester : 7(Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS

Bahwa nama tersebut telah disetujui untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Demikian Surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ لِلَّهِ وَالزَّكَاةُ لِلَّهِ



Way Jepara, 13 Oktober 2021

Kepala Sekolah

Muhammad Toha M.PdI

NPM 2020921



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3708/In.28.1/J/TL.00/09/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Wardani (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ENDANG SRIWAHYUNI**
 NPM : 1801083003
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Tadris IPS
 Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VII SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 September 2021
 Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4002/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ENDANG SRIWAHYUNI**
NPM : 1801083003
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Oktober 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Endang Sriwahyuni dilahirkan di Way Jepara pada 27 Maret 1998, merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Supardi dan Ibu Kamsirah.

Penulis menempuh pendidikan pertama kali di Taman Kanak-Kanak (TK

) yaitu Al-Iman Islam, di lanjutkan dengan menamatkan pendidikan dasar di SDN4 Labuhan Ratu I lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan di SMP Islam YPI 3 Way Jepara selesai pada tahun 2014.

Setelah itu, melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri Satu Way Jepara dan selesai pada tahun 2017 dan sekarang melanjutkan pendidikan tinggi di IAIN Metro Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dimulai pada semester 1 tahun 2018/2019.